

**IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI SYARIAH UNTUK
PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN DAERAH (STUDI
KASUS DESA POMPENGAN TENGAH KECAMATAN
LAMASI TIMUR)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S1 (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut*

Agama Islam Negeri Palopo



FITRAH MIRSAN

IAIN PALOPO
17 0401 0153

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI SYARIAH UNTUK
PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN DAERAH (STUDI
KASUS DESA POMPENGAN TENGAH KECAMATAN
LAMASI TIMUR)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S1 (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

FITRAH MIRSAN

17 0401 0153

Pembimbing:

Muh.Abdi Imam, S.E., MSi., Ak., CA.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

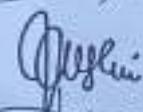
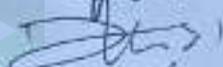
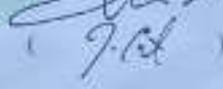
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (Studi Kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi Timur) yang ditulis oleh Fitriah Mirsan, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17.0401.0153 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 28 April 2022 Miladiyah, bertepatan dengan 26 Ramadhan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 04 Oktober 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, MA | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Tajuddin, SE., M.Si., Ak.,
CA., CSRS., CAPM., CAPE., CSRA | Penguji I | () |
| 4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si | Penguji II | () |
| 5. Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA | Pembimbing I | () |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP.196724.200312.1.002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fitriah, S.EI, M.EI.
NIP.19810213.200604.2.002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitrah Mirsan
NIM : 17 0401 0153
Fakultas : FEBI
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 April 2022

Yang membuat pernyataan



Fitrah Mirsan

17 0401 0153

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan skripsi berjudul: Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (studi kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu)

Yang ditulis oleh :

Nama : Fitrah Mirsan
NIM : 17 0401 0153
Fakultas : FEBI
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada Ujian *Munaqosyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama

IAIN PALOPO 

Muh. Abdi Imam, S.E.,MSi., Ak.,CA.

PRAKATA



Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, atas kasih sayang-Nya, dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah pada pemimpin para nabi dan rasul, baginda Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau.

Skripsi ini berjudul “ Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah Untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (Studi Kasus Desa Pompengan Tengah). Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi penyelesaian studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis secara khusus ucapkan terima kasih kedua orang tua penulis Mirsan dan Hasmini SP.d, dan kedua adik saya Muh Afgan Mirsan dan Umrah Mirsan yang selama ini telah banyak memberikan perhatian, cinta, keikhlasan, dan doanya demi selesainya apa yang tidak pernah saya bayangkan dapat terwujud di tahun ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada;

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo dan Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik. Dr. Ahmad Syarief, SE.MM., selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan. Dan Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

2. Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Wakil Dekan Bidang Mahasiswa dan Kerjasama Ilham, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.El. dan Sekretaris Program Studi Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si
4. Pembimbing Utama Muh. Abdi Imam, S.E., MSi., Ak., CA. yang senantiasa memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Penguji I Tadjuddin ,S.E.,MSi., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA dan Penguji II Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si yang telah memberikan pertanyaan serta masukan kepada penulis.
6. Para staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa melayani dalam mengurus segala keperluan dalam penyelesaian studi.
7. Para Dosen dan Pegawai di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan yang telah membantu dengan meminjamkan buku yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Kepada ibunda Herawati Fajri ,SP.d (wali) saya yang menemani menempuh pendidikan S1 sarjana selama di Kota Palopo.
10. Mahasiswa (i) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus teman-teman di kampus Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017.

11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberi izin penelitian.
12. Masyarakat Desa Pompengan Tengah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dalam penelitian ini.
13. Teman-teman Pramuka IAIN Palopo terkhusus Angkatan XII
14. Teman-Teman KSEI SEA IAIN PALOPO
15. Teman-Teman Pengurus BEM Institut Agama Islam Negeri Palopo, Terkhusus Staff Menteri Kesekretariatan
16. Teman Kelas Ekonomis syariah D angkatan 2017 yang telah berjuang dan belajar Bersama.

Skripsi ini di susun oleh saya dengan beragam halangan, baik itu yang datang dari dalam ataupun yang datang dari luar. Tetapi, dengan penuh kesabaran serta terlebih pertolongan dari Allah selanjutnya skripsi ini bisa teratasi. Oleh sebab itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan teman-teman. Amin.

Demikianlah yang saya dapat paparkan dalam skripsi ini jika ada kata yang kurang baik mohon dimaafkan sekian dan terima kasih

Palopo, 18 April 2022

Fitrah Mirsan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Daḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا
هَوْلًا
: *kaifa*
: *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتًا
رَمَى
قِيلًا
قِيلًا
: *māta*
: *rāmā*
: *qīla*

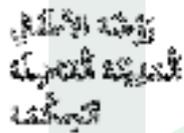
: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:



: *raudah al-atfāl*

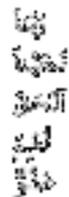
: *al-madīnah al-fādilah*

: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



: *rabbānā*

: *najjainā*

: *al-haqq*

: *nu'ima*

: 'aduwwun

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ
عَرَبِيٌّ

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ
الزَّلْزَلَةُ
الفلسفة
البلاد

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

: *al-falsafah*

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:



: *ta'murūna*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

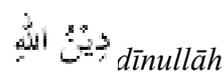
Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

 *dīmullāh*  *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هَمٌّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...:	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
CV	= <i>Curriculum Vitae</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Yang Relevan	6
B. Deskripsi Teori	
1. Teori Pembangunan Ekonomi Daerah	8
2. Strategi Pembangunan Daerah	13
3. Potensi Ekonomi Islam	16
4. Pembangunan Menurut Ekonomi Syariah	18
5. Pembangunan Ekonomi Desa	37
6. Produk Domestik Regional Bruto	38
C. Kerangka Pikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Fokus Penelitian	41
C. Defenisi Istilah	42
D. Data dan Sumber Data	43
E. Subjek Penelitian.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	47
I. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	51
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Hud : 61	20
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Mulk : 18.....	31
Kutipan Ayat 3 At-Taubah :105.....	36
Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nahl : 90.....	66



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN HADIS

Kutipan Hadis 1 : H.R Al-Bukhari Muslim 3



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa	54
Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan	55
Tabel 1.3 Mata Pencaharian.....	55
Tabel 1.4 S Kepemilikan Ternak.....	56
Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana	57



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 Buku Kontrol
- Lampiran 5 Kartu Kontrol
- Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 8 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 9 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 10 Keterangan Bebas Kuliah
- Lampiran 11 Sertifikat Ma'had Aljamiah
- Lampiran 12 Sertifikat PBAK
- Lampiran 13 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 14 Transkrip Nilai
- Lampiran 15 Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 16 Sertifikat Toefl
- Lampiran 17 Cek Plagiasi dan Verifikasi
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Fitrah Mirsan 2022, Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (Studi Kasus Desa Pompengan Tengah), skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Pembimbing Utama Muh. Abdi Imam, S.E., MSi., Ak., CA.

Kata Kunci: Potensi Ekonomi, Syariah dan Pembangunan Daerah.

Skripsi ini membahas tentang identifikasi potensi ekonomi syariah untuk pengembangan pembangunan daerah. Potensi Ekonomi Syariah adalah memanfaatkan segala potensi sumber daya alam yang ada di sekeliling kita dengan berlandaskan Al-qur'an dan As-sunnah. Penelitian ini bertujuan, untuk mengidentifikasi potensi ekonomi syariah untuk pengembangan pembangunan daerah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif yaitu data yang berupa informasi yang memberikan penjelasan berupa uraian yang menggambarkan peristiwa atau proses, dalam hal ini data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan pendekatan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah pendekatan *mixed methods*. Metode campuran atau gabungan dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, menggabungkan temuan dan mengambil kesimpulan dan menggunakan dua pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk menjawab masalah dalam satu kegiatan penelitian. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini berasal dari data lapangan

yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal dan internet.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa identifikasi potensi ekonomi syariah untuk pengembangan pembangunan daerah di Desa Pompengan Tengah yaitu terdapat beberapa potensi ekonomi yang termasuk sektor basis dimana ketentuan dalam analisis Location Quotient jika > 1 termasuk sektor basis dan potensi ekonomi yang termasuk sektor basis di Desa Pompengan Tengah ialah kambing, ayam dan ikan. Dan juga identifikasi potensi ekonomi syariah dalam pembangunan daerah Di Desa Pompengan Tengah yaitu terdapatnya beberapa sistem ekonomi islam yang di jalankan masyarakat walaupun sebagian belum mengetahui apa itu sistem ekonomi syariah. Yakni ada beberapa akad yang terjadi dalam potensi ekonomi islam yakni *akad murabahah* di sektor peternakan dan perikanan, *akad musyarakah* disektor perkebunan dan persawahan dan *akad mudharabah* adanya bagi hasil antara pemilik dan buruh tani dan juga bagaimana masyarakat mampu menerapkan sistem ekonomi islam yang sebenarnya dengan tujuan dunia dan akhirat. Potensi Ekonomi Syariah pada hakikatnya menggali segala potensi sumber daya alam yang ada di sekitar kita dengan menjauhkan dari kata riba, gharar, masiyir. yang berlandaskan Al-quran dan Hadist . Menggali suatu nilai sumber daya alam yang ada di wilayah kita supaya mampu menambah perekonomian desa yang lebih baik. agar wilayah dapat menggali perekonomian untuk perkembangan fasilitas daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada negara bukan dilihat dari perkembangan ekonominya yang melonjak tapi banyak aspek lain yang mempengaruhi.¹ Dalam hal pembangunan perlu dipandang dari berbagai dimensi dimana proses yang mencakup bermacam transformasi prinsip untuk konstruksi sosial, perspektif rakyat, seperti halnya perusahaan publik, serta terus-menerus mencari kecepatan peningkatan pembangunan moneter, menjaga kesenjangan gaji, dan pengentasan kemiskinan.

Sektoral perekonomian yang ada di Sulawesi Selatan dengan sektoral perekonomian di Kabupaten Luwu, yang banyak memberikan kontribusi untuk Sulawesi Selatan adalah struktur lapangan usaha di kalangan masyarakat Luwu masih dominan pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Sumbangan terbanyak pada tahun 2020 dihasilkan oleh lapangan usaha kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 52,11 persen; selanjutnya lapangan usaha kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor sebesar 9,9 persen; lapangan usaha Konstruksi sebesar 8,6 persen, lapangan usaha Real Estate sebesar 5,84 persen. Sementara lapangan usaha sektor yang lain kontribusinya dibawah 5 persen.² Berikut terlampir tabel Distribusi PDRB

¹ Ismail Ibrahim, "Analisis Potensi Ekonomi dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo tahun 2012-2016)", Jurnal UNIGO, No. 2 (April, 2018): 45, April 25, 2021
<http://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gdrev/article/download/113/110>

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, "Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2016-2020" April 29, 2021. <https://luwukab.bps.go.id/>

Kab. Luwu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2016-2020.

Tabel 1.2 Distribusi PDRB Kab. Luwu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2016-2020.

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,69	20,32	18,99	17,66	52,11
Pertambangan dan Penggalian	5,48	5,01	4,75	5,16	2,76
Industri Pengolahan	14,64	14,36	13,59	13,85	3,98
Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,07	0,07	0,07	0,08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11	0,1	0,1	0,09	0,01
Konstruksi	13,06	13,56	14,84	15,12	8,6
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,14	14,21	14,52	14,89	9,9
Transportasi dan Pergudangan	4,15	4,34	4,36	4,22	0,77
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,35	1,43	1,46	1,5	0,67
Informasi dan Komunikasi	4,83	4,93	5,22	5,23	2,36
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,02	3,95	3,69	3,89	1,44
Real Estate	3,97	3,85	3,8	3,76	5,84
Jasa Perusahaan	0,45	0,46	0,48	0,52	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,38	4,42	4,79	4,67	4,6
Jasa Pendidikan	5,24	5,54	5,75	5,72	3,66
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,06	2,08	2,05	2,11	2,86
Jasa Lainnya	1,36	1,39	1,54	1,54	0,31
Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100	100	100
Periode Triwulan IV 2016-2020					

Data : Luwukab.bps.go.id

Melihat dari potensi dan hambatan yang didapatkan dari survei data sekunder, dapat diidentifikasi bahwa Desa Pompengan tengah mempunyai potensi yang begitu melimpah, baik potensi sumber daya manusia maupun potensi sumber daya alam. Hanya saja sampai saat ini potensi tersebut tidak dikelola dengan baik dan belum diberdayakan secara optimal, hal ini terjadi karena belum teratasinya hambatan-hambatan yang ada, terkhusus pada hambatan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Aktivitas pedesaan sebenarnya merupakan metode lama yang menandakan perubahan masa perkembangan makhluk dari hanya berburu menjadi bercocok tanam yang juga pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dan para rekannya. Sejarah gerakan agraria (pertanian) pada masa nabi dapat diikuti melalui hadits nabi tentang agribisnis, salah satunya tentang cita-cita bercocok tanam, menjadi bukti spesifik tentang batasan penyampaian moral Islam untuk praktek bertani dan bercocok tanam yang menyiratkan : ”Qutaibah ibn sa'id beritahu kami dia dari Abu 'Awanah, memberitahuku 'Abdurrahman wadah Mubarak, beritahu kami Abu Awanah, dari Qatadah, dari Anas ibn Malik berkata, Rasulullah SAW berkata:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ، إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya: “Tidak ada seorang Muslim yang menanam atau membersihkan padi di ladang, kemudian pada saat itu, burung atau manusia atau hewan peliharaan memakannya, kecuali jika itu adalah tujuan mulia.” (HR.AL-Bukhari- Muslim).³

Hadits tersebut menunjukkan dalam islam juga memberikan pijian kepada setiap individu yang mengembangkan segala sesuatu yang ada di bumi Allah, karena Allah memberikan tanah untuk membantu keberadaan makhluk yang dia ciptakan. Sungguh, bahkan Allah memberikan penghargaan sebagai status amal untuk tindakan yang membangun.

Hal tersebutlah yang merupakan referensi prinsip yang dicatat sebagai hard copy skripsi ini, dan peneliti merasa tergiring dan mengambil masalah

³ *Shahih al-Bukhari*, hadis No.2152 CD-ROM *Mausuh'ah al-hadis al-syarif al-kutub al-tis'ah*,1997.

ini, mengidentifikasi potensi ekonomi untuk pengembangan pembangunan daerah di Desa Pompengan Tengah tahun dengan mengelola potensi-potensi ekonomi yang ada, dengan mengangkat judul penelitian *"Identifikasi Potensi Ekonomi syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi Timur."*

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada identifikasi potensi ekonomi syariah untuk pengembangan pembangunan daerah Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Khususnya pada sektor Pertanian, Peternakan, dan Perikanan dengan menggunakan analisis Location Question dan mengelola sektor-sektor tersebut sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas peneliti telah merumuskan masalah diantaranya:

1. Mengidentifikasi potensi ekonomi untuk pengembangan pembangunan daerah di Desa Pompengan Tengah ?
2. Bagaimana pengembangan pembangunan daerah yang ditinjau dari aspek Ekonomi islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Identifikasi potensi ekonomi untuk pengembangan pembangunan daerah di Desa Pompengan Tengah.
2. Memahami bagaimana pengembangan pembangunan daerah yang ditinjau dari aspek Ekonomi islam.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melihat indikator dari tujuan riset , adapun tujuan dari riset ini yakni:.

1. Bagi Pemerintah

Penulisan tersebut dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah Provinsi dan pemerintah Daerah atau pertemuan terkait lainnya dalam pengaturan kemajuan provinsi dan dinamis, khususnya di desa Pompengan Tengah dalam rangka membangun usaha dan pergantian wilayah serta mewujudkan pergantian acara lokal yang ideal.

2. Bagi warga masyarakat

Bagaimana cara masyarakat mengelola sumber daya alam dan menjalankan kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip syariah.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penulis dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan prinsip syariah yang telah didapatkan dibangku perkuliahan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian terdahulu yang relevan

1. Fahrudin dan Kusnadi dalam jurnal berjudul⁴ “*Potensi Ekonomi Desa dan Prospek Pengembangannya*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komoditi sektor perkebunan merupakan komoditi utama yang dihasilkan, sedangkan sektor peternakan masih memberikan dukungan untuk tetap memberikan dukungan terhadap peternakan, sedangkan sektor pariwisata hanya memiliki satu destinasi wisata yang dikelola oleh pemerintah dan sektor industri kecil dan rumah tangga komoditinya adalah bahan olahan makanan dan gula. Kesamaan penelitian ini adalah keduanya mengkaji potensi ekonomi di pedesaan.
2. Fikriman dalam jurnal berjudul⁵ “*Transformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan*”. Hasil ini menunjukkan bahwa jika sektor pertanian di pedesaan terus maju dan berkembang, pendapatan di desa akan meningkat. Dalam hal pendapatan meningkat, desa yang bersangkutan dapat melakukan perbaikan sistem dan lain-lain untuk mendorong desa tersebut. Akibatnya, jika perubahan pertanian dan iklim provinsi diselesaikan dengan tepat, perekonomian negara akan berjalan dengan baik di mana sirkulasi peningkata negara dapat dilakukan. Persamaan dari riset ini adalah sama-

⁴ Fahrudin dan Kusnadi . “*Potensi Ekonomi Desa dan Prospek Pengembangannya*”. Jurnal Ekonomi Universitas Nurul Jadid, Probolinggo (2019). <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amn/article/view/78/91>

⁵ Fikriman, “*Transformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan*”. Jurnal Agri Sains No.2 (2017). <https://media.neliti.com/media/publications/332518-tranformasi-pertanian-dan-pembangunan-pe-78d5f650.pdf>

sama meneliti potensi ekonomi desa, salah satunya di bidang pertanian yang dapat mengembangkan pembangunan daerah.

3. Ra'biatul Husna dalam skripsi berjudul⁶ “ *Analisis Potensi Wilayah Kecamatan Berbasis Komoditi Pertanian dalam Pembangunan Daerah Perspektif Ekonomi Islam*”. Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan lokal berbasis komoditas pertanian dalam mendukung peningkatan wilayah telah berjalan dengan baik karena kemampuan luas perkebunan untuk berbagai sub-area dan produk agraria. Hal ini dikarenakan wilayah Kabupaten Organ Komeling Ulu Selatan sebenarnya mempunyai lahan melimpah dan juga luas yang belum dikelola dengan baik oleh pembudidaya daerah dan otoritas publik yang dapat memajukan serta memperluas pembangunan provinsi seperti halnya menggarap perekonomian daerah. Bagaimanapun, penyebaran administrasi kedaerahan yang diharapkan menuju perbaikan wilayah lokal menunjukkan tidak adanya pemerataan, khususnya bagi individu di distrik selatan Kabupaten OKU selatan. Kesamaan eksplorasi yang dilakukan oleh para ahli tersebut adalah keduanya mengkaji potensi keuangan dan peningkatan lokal yang ditunjukkan dari sudut pandang masalah ekonomi syariah.

⁶ Skripsi Rabi'atul Husna.,”*Analisis Potensi wilayah Kecamatan Berbasis Komoditi Pertanian dalam Pembangunan Daerah Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pertanian Kabupaten OKU Selatan)*”, UIN Raden Intan Lampung,2017. <https://scholar.google.co.id>

B. Deskripsi Teori

1. Teori dan Model Pembangunan Ekonomi Daerah

a. Teori Pembangunan Ekonomi Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah Teori Pembangunan Ekonomi Daerah, kemajuan wilayah adalah pemanfaatan aset yang dapat diakses untuk bekerja pada dasarnya atas bantuan pemerintah daerah setempat, baik dalam hal gaji, pembukaan usaha, bidang usaha, izin masuk hingga ekstraksi, strategi, kekuatan asing, dan memperluas file perbaikan manusia.

Pedoman-pedoman tersebut di atas ditetapkan untuk merinci suatu rencana pengembangan yang menjadi suatu aturan atau acuan bagi Pemerintah Daerah untuk menyelesaikan perbaikan tergantung pada kemampuan dan kemungkinan-kemungkinan reguler dan SDM sebagaimana kemungkinan-kemungkinan yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan secara cepat dan tepat.

Ada beberapa teori pembangunan daerah yakni:

1) Teori basis ekonomi

Hipotesis posisi juga sering digunakan untuk menentukan atau menciptakan daerah modern dalam suatu ruang. Pusat pemikiran tentang hipotesis ini tergantung pada gagasan yang masuk akal dari penguasa/industri yang pada umumnya akan mencari keuntungan yang paling tinggi dengan kompensasi yang paling sedikit. Oleh karena itu, visioner bisnis perlu memilih posisi bisnis yang

meningkatkan keuntungan mereka dan membatasi biaya bisnis/kreasi mereka, khususnya tempat yang dekat dengan area pasar dan bahan mentah.

2) Teori lokasi

Hipotesis posisi sering digunakan untuk menentukan atau mengembangkan wilayah modern dalam suatu ruang. Pusat pemikiran tentang hipotesis ini tergantung pada orang yang objektif dari penguasa/industri yang pada umumnya akan mencari keuntungan yang paling besar dan mungkin kompensasi yang paling kecil. Selanjutnya, otoritas publik perlu memilih posisi bisnis yang meningkatkan manfaat dan membatasi biaya bisnis/kreasinya, khususnya tempat yang dekat dengan komponen dan pasar mentah.⁷

3) Teori daya tarik modern

Ada beberapa sudut pandang yang menentukan kemajuan modern di suatu kabupaten, yang terdiri dari faktor daya tarik modern dan faktor energi keseriusan wilayah. Faktor energi lentur meliputi:

a) Besar NT per tenaga kerja (Produktivitas)

Ini berarti bahwa bisnis memiliki komitmen penting tidak hanya pada peningkatan gaji individu, tetapi juga pada pembuatan PDRB.

b) Usaha terkait

⁷ Tulus Tambunan, "Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting". (Ghalia Indonesia: Bogor 2010) hlm 182-183

Ini menyiratkan bahwa pengembangan usaha-usaha ini akan memperluas NT mutlak kabupaten, atau mengurangi tumpahan keuangan dan ketergantungan pada impor.

c) Energi kompetitif di kemudian hari, hal ini sangat menjamin kemungkinan kemajuan usaha yang dimaksud.

d) Spesialisasi industri

Sehubungan dengan mempertimbangkan hipotesis gaya lama tentang pertukaran dunia, sebuah distrik harus bekerja dalam bisnis di mana daerah-daerah ini menikmati keuntungan relatif, dan menyiratkan bahwa daerah tersebut harus mengambil bagian dalam keuntungan pertukaran.

e) Kemampuan X

Penalarannya setara dengan fokus 3 dan 4.

f) Tujuan untuk kepentingan dalam negeri

Menyebarkan sesuatu hadiah yang signifikan untuk meningkatkan kemajuan keuangan provinsi melalui penggunaan terdekat.

Kemajuan lokal adalah pengerahan tenaga yang efisien dari para penghibur yang berbeda, termasuk area lokal, pemerintah, area pribadi, dan pertemuan lokal lainnya pada tingkat yang berbeda untuk menghadapi asosiasi dan keterkaitan dari sudut pandang fisik, keuangan, dan ekologi lainnya untuk membuka pintu terbuka baru untuk bekerja pada bantuan pemerintah individu. Kemajuan provinsi adalah pengerahan tenaga yang efisien dari berbagai penghibur, termasuk area lokal, pemerintah, area

pribadi, dan pertemuan lokal lainnya di tingkat yang berbeda untuk menghadapi hubungan dan keterkaitan dari sudut pandang fisik, keuangan, dan alam lainnya untuk membuka pintu terbuka baru untuk dikerjakan. bantuan pemerintah perorangan.

Perbaikan harus memenuhi tiga bagian mendasar yang digunakan sebagai pendirian yang masuk akal dan aturan pragmatis dalam memahami pergantian peristiwa yang paling mendasar, menjadi kecukupan (*sustenance*) spesifik untuk mengatasi masalah penting, memperluas kepercayaan dan karakter (kemandirian) dan kesempatan dalam memilih. Menurut Todaro (dalam Rustiadi Erman, dkk)⁸

Sasaran mendasar dari perbaikan moneter ialah guna mengumpulkan kelengkapan aset pada skala yang memuaskan untuk mengembangkan efisiensi di sektor, industri, perkebunan, pertanian dan pertambangan. Modal juga diharapkan untuk membangun sekolah, klinik, jalan, dan sebagainya.

b. Model Analisis Pembangunan Ekonomi Daerah

Terlepas dari konsep-konsep di atas, ada beberapa teknik yang umumnya digunakan untuk memecah perekonomian relatif positif suatu daerah, salah satunya adalah strategi pemeriksaan Location Quotient (LQ).

1) Analisis Location Quotient (LQ)

Analisis Location Quotient (LQ) adalah pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan tingkat spesialisasi area moneter dalam ruang yang menggunakan area esensial tau leading sektor. . Pemeriksaan

⁸ Rustiadi, Erman dkk. “*Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*” (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Rakyat, 2011). hlm 120.

ini memperkirakan pengelompokan pergerakan perekonomian dalam suatu ruang dengan membandingkan ekonomi lokal dan latihan moneter komparatif dalam tingkat yang lebih luas (provinsi atau publik). Secara matematis rumus LQ adalah sebagai berikut:

$$LQ = \frac{x_i/X_i}{y_t/Y_t}$$

Keterangan:

x_i = Nilai Tambah/lapangan kerja di sektor ekonomi di wilayah studi (9 Desa di Kecamatan Lamasi Timur)

X_i = Total Nilai/Tambah Lapangan Kerja Wilayah Studi (9 Desa di Kecamatan Lamasi Timur)

y_t = Nilai tambah/lapangan kerja di bidang ekonomi di wilayah referensi Kecamatan Lamasi Timur

Y_t = Total nilai tambah/lapangan kerja di bidang wilayah referensi (Kecamatan Lamasi Timur)

x_i/X_j = Persentase wilayah ketenagakerjaan (9 Desa di Kecamatan Lamasi Timur)

y_t/Y_t = Persentase pekerjaan di Kecamatan Lamasi Timur

Setelah dihitung. Sehingga hasil LQ dapat diinterpretasikan menurut kriteria pengukuran menurut Bendavid Val terdapat tiga kemungkinan yang terjadi yaitu :⁹

- a) Jika $LQ > 1$ ialah tingkat spesialisasi daerah kabupaten lebih tinggi dibanding regional (Provinsi) dan termasuk sektor basis
- b) Jika $LQ = 1$ ialah tingkat spesialisasi kabupaten dan provinsi sama.
- c) Jika $LQ < 1$ ialah sektor tersebut dikategorikan sektor non basis, artinya tingkat spesialisasi kabupaten/kota lebih rendah dari tingkat provinsi.

2. Strategi Pembangunan Daerah

Strategi Penataan Indonesia yang mengarah pada penyelamatan tatanan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terlindung bergantung dengan jiwa, sifat, dan dasar kesepakatan yang mendasari yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertumpu pada Pancasila; UUD 1945 (khususnya Pembukaan UUD 1945); dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta peningkatan kemajemukan dengan keragaman tanpa henti dan standar Bhineka Tunggal Ika. Penataan Pembangunan Indonesia mengarah pada terciptanya Indonesia di berbagai sektor yang termasuk contoh amanah dengan secara gamblang dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945,

⁹ Clara ayu Monica, Taufiq Marwah dan Anna Yulianita, "Analisis Potensi Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Daerah di Sumatera Selatan". Jurnal Ekonomi Pembangunan, No 1 (Juni 2017): 63 <https://media.neliti.com/media/publications/284148-analisis-potensi-daerah-sebagai-upaya-me-ed06e233.pdf>

khususnya di kepuasan kebebasan perseorangan serta terwujudnya kategorisasi yang teguh.

Ada asumsi dalam perencanaan pembangunan yang di jelaskan Ascani A, et al (dalam jurnal Dedy A Suseno)¹⁰

"The expanding interest for decentralization of forces and assets from focal states to provincial and neighborhood organizations in many areas of the planet somewhat recently can be deciphered as the affirmation that local powers and attributes are firmly pertinent in molding nearby improvement directions in a setting of expanding globalization. Therefore, decentralisation addresses the limit of heterogeneous locales and domains to tailor explicit advancement procedures to address their specific necessities and impact their own predeterminations."

Seperti yang ditunjukkan oleh Ascani A, et al. ; bahwa aset yang akan diminta dari desentralisasi kekuatan dan pemerintah pusat kepada legislatif lingkungan dan sebagian besar dunia selama beberapa tahun terakhir dapat diuraikan sebagai penegasan bahwa kekuatan dan wilayah sangat penting dalam membangun peningkatan lokal dalam pengaturan. Memperluas globalisasi. Oleh karena itu, desentralisasi mewakili kapasitas berbagai wilayah dan wilayah yang heterogen untuk menyesuaikan strategi pembangunan tertentu guna memenuhi kebutuhan khusus mereka dan memengaruhi nasib mereka sendiri.

¹⁰ Dedy Aji Suseno. "Pengembangan Daerah Berdasarkan Tipologi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Sektor di Wilayah Kedung Sepur". Journal of Economics and Policy, No 1 (Maret 2015): 58 <https://core.ac.uk/download/pdf/194773208.pdf>.

Penataan kemajuan kedaerahan (regional) juga dilakukan tergantung pada kondisi dan kemampuan setiap daerah yang ditunjukkan dengan kemampuan daerah. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Pasal 4 tentang Rencana Pembangunan Daerah memuat : ¹¹

- 1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Wilayah(RPJPD) yaitu dokumen perencanaan wilayah buat jangka waktu 20 (2 puluh) tahun.
- 2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Wilayah(RPJMD) yaitu dokumen perencanaan wilayah buat jangka waktu 5 (5) tahun.
- 3) Rencana Kerja Pembangunan Wilayah(RKPD) yaitu dokumen perencanaan pembangunan wilayah buat jangka waktu 1 (satu) tahun.

Bagi Blakely (1989)¹² ada 6 fb fase dalam langkah penyusunan perbaikan perekonomian provinsi:

- 1) Berbagai-bagai data dan investigasi
- 2) Pemilihan metodologi kemajuan wilayah
- 3) Pemilihan proyek perbaikan
- 4) Penyusunan rencana kegiatan
- 5) Tentukan seluk-beluk proyek
- 6) Merencanakan keseluruhan kesiapan dan pelaksanaan

¹¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Pasal 4, tentang Rencana Pembangunan Daerah.

¹²<http://junaidipiscesguru.blogspot.com/2014/03/perencanaan-pembangunan-ekonomi-daerah.html> diakses pada tanggal 03 Mei 2021 pukul 08.45.

3. Potensi Ekonomi Islam¹³

Aspek ekonomi merupakan bagian dari pengetahuan serta pengkajian dan pemahaman dan pengurusan persoalan perekonomian yang bergantung pada pelajaran Islam. Perilaku manusia dan masyarakat yang bergantung pada pelajaran Islam kemudian disinggung sebagai perilaku wajar Islami yang akan menjadi alasan pengembangan ekonomi Islam.

Pelaku ekonomi syariah dalam mendorong perekonomian Indonesia memiliki potensi yang melimpah di hari selanjutnya . Perlu diperhatikan bahwa peningkatan ekonomi syariah di Indonesia tidak terlepas dari beberapa komponen pendorong, yaitu: 1) Faktor eksternal, penyebabnya berasal dari luar negeri, seiring perkembangan keuangan syariah di berbagai negara, baik yang mayoritas penduduknya beragama Islam. atau tidak, 2) Secara internal, cara Indonesia terikat untuk berubah menjadi negara dengan penduduk Muslim terbesar di planet ini, 3) Elemen politik, meningkatkan "hubungan" antara Islam dan negara menjelang akhir seribu tahun terakhir membawa udara baru untuk kemajuan keuangan yang bergantung pada standar syariah 4) Meningkatnya variasi masyarakat, peningkatan kelas Kelas pekerja muslim metropolitan yang terinformasi dan ketat membawa kegembiraan dan keinginan baru ke industri uang Islam, 5) Pengalaman bahwa kerangka moneter Islam tampaknya cukup mampu menghadapi

¹³ Skripsi Ahmad Faizin.,” *Potensi Ekonomi Islam dalam Menanggulangi Permasalahan Perkembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit ikan Pari di Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman DIY*”, Universitas Islam Indonesia, 2015,hlm 12-14, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/1427>

keadaan darurat keuangan tahun 1998. Bank syariah masih belum siap untuk tetap tabah ketika "badai" menerjang bisnis moneter di Indonesia, dan 6) Faktor objektivitas bisnis berperan dalam memajukan perkembangan keuangan syariah. Bagi perkumpulan orang-orang yang kurang siap untuk mengenal sistem moneter Islam yang bergantung pada hubungan dekat dengan Islam, faktor keuntungan menjadi pendorong utama mereka untuk memasuki bisnis syariah. Dengan cara ini, banyak komitmen telah dibuat oleh masalah keuangan syariah dalam membangun perekonomian Indonesia. Ada 3 hal yang menambah ekonomi syariah bagi perekonomian Indonesia, yaitu:

- a. Menambah peningkatan daerah asli, hal ini karena larangan pendapatan bank atau riba. Akhirnya, cadangan yang diawasi oleh yayasan keuangan Islam digunakan untuk wilayah yang sebenarnya.
- b. Melalui industri uang syariah, hal itu menambah spekulasi asing di Indonesia, khususnya dari negara-negara Timur Tengah. Perkembangan pintu terbuka usaha syariah di negara ini telah membidik pendukung keuangan dari negara lain yaitu petro-dolar dengan memasukkan sumber daya ke Indonesia.
- c. Memberdayakan pengembangan moral financial conduct dalam budaya Indonesia. Artinya, aspek keuangan Islam adalah ide moneter yang mendukung kebenaran, kesetaraan dan menolak semua jenis perilaku keuangan yang buruk, seperti kerangka riba, hipotesis dan kerentanan (gharar).

Banyak kemajuan di bidang moneter yang terbantu dengan hadirnya ekonomi syariah di Indonesia. Kemajuan-kemajuan ini menunjukkan bahwa kemampuan masalah keuangan Islam dapat menggerakkan gagasan tentang aspek keuangan biasa.

4. Pembangunan Menurut Ekonomi Syariah

a. Hukum dalam pembangunan ekonomi islam

Syariah Islam dikenang karena ekonomi dan memiliki jaminan menjadi alasan kebahagiaan dan bantuan pemerintah bagi keberadaan manusia. Hanya dalam bidang moneter, tujuan syariah Islam adalah untuk membuat pemerataan dan berkembang dalam bisnis dan upaya (istilah ekuitas mencari fadilah/wakaf Allah). Pemerataan di sini, dipahami oleh seorang Muslim bahwa dalam bekerja sama atau muamalah harus tunduk pada syariat Islam (hukum Allah) dan mengikuti petunjuk Nabi Muhammad, bukan mengikuti keinginannya atau dengan tipu daya palsu untuk mencari keuntungan terbaik. Tanggung jawab atas kelimpahan harus berjalan sebagai modal yang berguna yang akan membangun ukuran barang publik dan bekerja pada bantuan pemerintah dari masyarakat. Kebebasan kepemilikan pada dasarnya ada pada Tuhan. Orang-orang membelanjakan hartanya sebagaimana ditunjukkan oleh hukum-hukum yang telah disahkan oleh Allah. Karena itu seharusnya tidak pelit dan tidak efisien.¹⁴ Dengan demikian, sistem moneter Islam menolak pengumpulan pelimpahan serta dibatasi oleh berbagai manusia.

¹⁴ Veithzal Rivai dan Amiur Nuruddin, Faisar Ananda Arfa, "Islamic Business and Economics Ethic mengacu pada Al-Qur'an dan mengikuti Jejak Rasulullah SAW dalam Bisnis, keuangan, dan Ekonomi". (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 164.

Ide ini bukan kerangka Ekonomi Kapitalis di mana administrasi bisnis kewalahan dengan menahan infrastruktur dan oligopoli, termasuk bisnis yang menangani kepentingan publik. Islam menjamin kepemilikan publik dan pemanfaatannya diatur untuk melayani individu.

Sumber utama aturan Islam ialah Ayat suci Al-Qur'an. Ini berisi aturan-aturan kunci yang sah yang harus dikonsentrasikan dengan hati-hati dan dibuat lebih lanjut. Al-Qur'an ialah pedoman surgawi juga berisi wahyu (ungkapan Allah), Allah yang Maha Agung, yang pertama sebagaimana telah difirmankan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya secara bertahap dalam waktu yang cukup lama 2 bulan 22 hari, pada mulanya di Mekah setelah itu di Madinah menjadi penolong dan pemandu bagi umat manusia sepanjang kehidupan dan kehidupan sehari-hari untuk mencapai kemajuan di dunia ini dan kepuasan di akhirat yang agung.¹⁵

Situasi Al-Qur'an menjadi sumber fundamental dan pertama untuk kepastian hukum, sehingga dengan asumsi seseorang perlu membedakan hukum untuk suatu kesempatan, langkah utama yang harus dia lakukan adalah menemukan jawaban dari Al-Qur'an. Selama hukum dapat diselesaikan dengan Al-Qur'an, maka pada saat itu, dia tidak boleh mencari jawaban lain di luar Al-Qur'an. Selain itu, sesuai dengan situasi Al-Qur'an sebagai sumber fundamental dan kepala hukum Islam, itu menyiratkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber dari semua sumber hukum.

¹⁵ Mohammad Daud Ali. "*Hukum Islam*". (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) , hlm. 78-79.

Dengan cara ini, dengan asumsi Anda perlu menggunakan sumber hukum yang berbeda di luar Al-Qur'an, itu harus sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan tidak harus berjuang dengan Al-Qur'an. Artinya, sumber-sumber yang halal selain Al-Qur'an tidak boleh menyalahgunakan apa yang telah dikuasai oleh Al-Qur'an.

Untuk menyimpulkan hukum syari'ah tentang perputaran uang, para cendekiawan Muslim sebelumnya mengurutkan bahwa membangun ekonomi adalah demonstrasi yang terhormat karena mencakup manfaat bagi daerah setempat. Maka dari itu, lanjutan mereka, Islam mengarahkan para pengikutnya juga mengarah ekonomi dan sebagai komitmen administrasi.¹⁶

Sebagian besar jurnalis Ekonomi Islam memahami gagasan kemajuan moneter dari berbagai bait Al-Qur'an seperti Firman Allah SWT yang menyertainya: dalam (Q.S Hud: 61)¹⁷

وَالِى تَمُوذَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَفْقَهُمْ اَعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ
اَنْشَاكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَعْفِرُوْهُ ثُمَّ تَوْبُوا اِلَيْهِ ۗ اِنَّ رَبِّيْ

قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌۙ

Terjemahan:

“Dan kepada para samud (Kami mengutus) saudara mereka, Saleh.

Dia berkata, “Wahai umatku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu

¹⁶ Asmuni mth, "konsep pembangunan ekonomi" (Al-Mawaridi: Edisi X tahun 2013), h 129

¹⁷ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2008), h 228.

selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (bumi) dan menjadikan kamu makmur, maka mintalah ampun kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan menerima (doa hamba-Nya).”

Ayat tersebut memuat dua implikasi dapat diidentifikasi serta pergantian peristiwa ekonomi. Yang Pertama, pentingnya *al-wujub* atau komitmen manusia untuk menghadapi bumi sebagai tanah agraris dan kemajuan. Dan kedua menahan diri berisi perintah untuk membangun alam semesta. Tuntutan Allah diperlukan dan langsung. Sebagian besar pencipta berpendapat bahwa kata *al-imaraah* (berkembang) tidak dapat dipisahkan dari kata pergantian perekonomian (*at-tanmiyah al-iqtisadiyah*). Bagian lain dan juga berlaku untuk uang tunai adalah seperti yang diungkapkan Allah dengan teliti dalam (Q.S Al-mulk:15).¹⁸

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النّ

Terjemahan:

“Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagimu, maka berjalanlah ke segala penjuru dan makanlah dari rizki-Nya. Dan hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

b. Nilai-nilai dalam Pembangunan Ekonomi Islam

Sepanjang garis ini ada perbedaan utama antara gagasan pembangunan Ekonomi seperti yang ditunjukkan oleh Islam dan

¹⁸ Departemen RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), h.562

Kapitalisme dan Sosialisme. Kerangka perekonomian syariah meneladani penguasaan Khursyid tergantung pada cara berpikir yang diidentikkan dengan *al-tauhid*, *al-rububiyah* dan *al-istikhlaf*. Padahal, sebagaimana dikemukakan oleh *Al-Fasi*, hal yang penting ditimbulkan oleh kerangka industrialis yang menyetujui riba dan kerangka komunis yang tidak dibatasi oleh agama.

Aspek ekonomi Islam didasarkan pada agama Islam, dengan cara ini merupakan bagian dasar dari agama Islam. Sebagai anak perusahaan Islam, Ekonomi Islam akan mengikuti Islam dalam sudut pandang yang berbeda. Islam adalah tatanan hidup (*lifestyle*), dimana Islam telah memberikan tatanan aturan yang total bagi eksistensi manusia. Sistem Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang dilakukan dalam praktik sehari-hari (penggunaan masalah keuangan) untuk orang-orang, keluarga, pertemuan lokal dan otoritas/penguasa publik dalam kaitannya dengan pengorganisasian komponen penciptaan, sirkulasi, dan penggunaan tenaga kerja dan produk disampaikan sesuai dengan pedoman/hukum Islam (*sunnatullah*).¹⁹

Sistem Ekonomi Islam menguraikan nilai-nilai, prinsip dan tujuan yang berakar pada ajaran syar'i di bidang ekonomi. Nilai, prinsip, dan tujuan ini membentuk dasar dari semua proses ekonomi. Baik penciptaan,

¹⁹ Suhrawardi K Lubis dan Farid Wajdi, "*Hukum Ekonomi Islam*". (Jakarta, : Sinar Grafika, 2012), h. 15.

penyebaran, dan pemanfaatan, dengan cara ini mengenalinya dari kerangka ekonomi yang lain.²⁰

Masalah ekonomi Islam telah benar-benar muncul sejak Islam dikandung. Masalah ekonomu Islam tidak sebagai disiplin yang berbeda namun sebagai bagian fundamental dari agama Islam. Berbagai macam aspek keuangan Muslim memberikan arti yang berbeda dari Ekonomi Islam, namun pada dasarnya memiliki makna yang sama. Pada dasarnya, aspek ekonomi Islam adalah sesuatu bagian dari ilmu yang mencoba melihat, membedah, dan menalar bahwa ia menangani masalah moneter dengan teknik Islam. Yang dimaksud dengan strategi Islam di sini adalah teknik yang bergantung pada pelajaran Islam, khususnya Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Dengan menggunakan ini, istilah yang sering digunakan adalah masalah keuangan Islam.

Penafsiran lebih jelas menimpa Ekonomi Islam dari sebagian ekonom muslim terkemuka dikala ini.

1) Masalah ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang didapat dari pelajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Semua jenis pemikiran dan aplikasi ekonomi yang tidak bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah tidak dapat dilihat sebagai masalah ekonomi Islam. Untuk memiliki pilihan menyikapi isu-isu kontemporer yang belum dijelaskan oleh Al-Qur'an dan Sunnah, metode Fiqh digunakan untuk memperjelas apakah keajaiban ini sesuai dengan pelajaran Al-Qur'an dan Sunnah atau

²⁰ Ruslan Abdul Ghofur Noor, " *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*". (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) hlm 69.

tidak. Untuk situasi ini, masalah keuangan Islam akan terlihat lebih bersifat standarisasi ketika perkembangan Ekonomi Islam belum didukung oleh aplikasi. Untuk situasi ini, Ekonomi Islam dianggap tidak memiliki kekurangan dan selalu dianggap benar. Ketidakmampuan untuk menghancurkan masalah moneter pengamatan dilihat bukan sebagai kekurangan masalah keuangan Islam, melainkan ketidakmampuan untuk menguraikan Al-Qur'an dan Sunnah.

- 2) *Islamic economics is the answer of Muslim thinkers to the economic challenges of their time. In this effort they are assisted by the Qur'an and Sunnah as well as reason and experience.*, yang artinya “*aspek ekonomi syariah merupakan reaksi dalam terhadap kesulitan moneter pada waktu tertentu*” menurut Ash-Shiddiqy sebagaimana dikutip Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto dkk. Dalam usaha ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunnah, akal (*ijtihad*) dan pengalaman.
- 3) Masalah ekonomi Islam adalah pelaksanaan kerangka moral Islam dalam latihan moneter yang berfokus pada kemajuan etis masyarakat. Untuk situasi ini, Ekonomi Islam tidak hanya memberikan dukungan hukum pada keajaiban moneter yang ada, tetapi juga menekankan pentingnya jiwa fundamental Islam yang diidentifikasi dengan ekonomi.

4) *Islamic economics is defined as a branch of science that helps realize human well-being through the allocation and distribution of resources in accordance with Islamic teachings without unduly restricting individual freedom or creating sustainable macroeconomic and ecological imbalances. Yang artinya “Ekonomi Islam adalah informasi yang membantu pengakuan kepuasan manusia melalui penugasan dan pengangkutan aset energi terbatas yang terletak di lorong yang mengacu pada untuk pelajaran Islam tanpa berbagi. Peluang individu atau tanpa mentalitas ekonomi makro yang dapat dikelola tanpa ketidakteraturan wilayah”. (Menurut M. Umer Chapra sebagaimana dikutip oleh Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, dkk).²¹*

Dari bermacam definisi diatas bisa disimpulkan kalau Ekonomi Islam bukan cuma ialah aplikasi aktivitas ekonomi yang dicoba oleh orang serta komunitas muslim yang terdapat, tetapi pula ialah perwujudan perilaku ekonomi tergantung pada pelajaran Islam. Dia membahas strategi untuk melihat kasus keuangan, membedah, dan mengusulkan jawaban pilihan untuk kasus ekonomi yang berbeda. Masalah ekonomi Islam adalah hasil cerdas dari pelaksanaan kaffah pelajaran Islam dalam perspektif moneter. Akibatnya, ekonomi Islam adalah permintaan keuangan yang dibingkai pada kualitas pelajaran Islam yang diantisipasi,

²¹ Mustafa Edwin, Budy Setyanto, dkk “*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*” (Jakarta: Kencana 2017)

yang tidak benar-benar tercermin dalam perspektif warga Muslim yang ada saat ini.

1) Prinsip- Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam mempunyai watak (akar) untuk ekonomi syariah serta insani. Diucap ekonomi syariah sebab syarat dengan arahan serta nilai- nilai Ilahiyah. Kemudian Ekonomi Islam dikatakan mempunyai bawah selaku ekonomi insani sebab sistem ekonomi ini dilaksanakan serta diperuntukan buat kemakmuran manusia. Uraian Islam mengarahkan kalau ialah sesuatu kewajiban untuk tiap muslim buat berusaha semaksimal bisa jadi melakukan seluruh *syari'ah* (ketentuan). Islam dalam segala aspek kehidupan, tercatat dalam bisnis kehidupan (ekonomi). Demikian pula, bagian-bagian dari masalah ekonomi Islam, yang penting bagi sosiologi, tidak dapat dipisahkan dari ide-ide Islam (*syari'at*) yang harus dijalankan di bidang ini.²²

Keyakinan memegang kedudukan yang berguna dengan aspek ekonomi Islam, karena secara terus menerus akan merajai porspek dengan membina karakter, mentalitas, dengan jiwa, gairah, kecenderungan manusia, cara pandang terhadap manusia, sumber energi dan lokal. Keyakinan perlu memberikan saluran etis yang memberikan arti penting dan alasan pemanfaatan sumber bahan bakar, dan selanjutnya membangkitkan instrumen vital untuk aktivitas produktif. Saluran etis mengharapkan untuk mengamankan tanggung

²² Lukman Hakim, " *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*".(Surakarta : Erlangga, 2012), h.3

jawab pribadi secara konsisten dalam batas-batas kepentingan sosial dengan menggantikan kecenderungan individu dengan kebutuhan sosial dan membunuh atau membatasi pemanfaatan aset energi untuk tujuan yang akan menghalangi visi sosial. Ini akan membantu mengerjakan pengaturan antara kepentingan yang dekat dengan rumah dan kepentingan sosial.

Standar masalah ekonomi Islam secara luas dapat digambarkan sebagai berikut. Masalah keuangan Islam memiliki karakter yang lebih rendah sebagai analisis bisnis rabbi dan manusia. Ia dikenal sebagai ahli keuangan rabi karena sarat dengan bantalan dan kualitas ilahi. Dikatakan bahwa ekonomi manusia dibawa oleh kerangka kerja.

Ekonomi ini dijalankan dan difokuskan pada kesejahteraan manusia. Sebagaimana ditunjukkan oleh Abdul Manan sebagaimana dikutip oleh Lukman Hakim, pembentukan masalah keuangan Islam tergantung pada tiga ide dasar, lebih spesifik: keyakinan kepada Allah (*tawhid*), inisiatif (*khilafah*), dan ekuitas (*a'dalah*), tauhid adalah gagasan yang paling penting dan pokok, dengan alasan bahwa gagasan utama adalah alasan pelaksanaan semua amalan agung yang diidentikkan dengan cinta *ubudiah/mahdah* (diidentifikasi dengan permohonan, dzikir, syiah, tilawah Al-Qur'an, dan sebagainya), *mua'amal*h (menghitung aspek keuangan), *muasyarah*, hingga etika. Tauhid menunjukkan bahwa alam semesta dibuat oleh Allah Yang Mahakuasa, Yang Esa, yang juga merupakan pemilik alam semesta

ini. Semua yang Dia buat memiliki satu alasan. Tujuan ini menawarkan arti penting bagi setiap kehadiran alam semesta di mana manusia adalah bagian darinya. Dalam hal demikian, manusia dilengkapi dengan kebebasan berpikir, sehat, kesadaran moral yang digabungkan dengan perhatian surgawi intrinsik untuk hidup dalam persetujuan cinta kepada Allah yang Maha Agung. Maka dari itu, gagasan tauhid tidak hanya merupakan penegasan dari dunia nyata, tetapi juga merupakan reaksi yang berfungsi terhadapnya.

Keunikan pelajaran Islam adalah karena luasnya dan kedalaman standar tentang semua persoalan manusia yang benar abadi selamanya. Semua sumber dan penegakan hukum Islam adalah keajaiban abadi. Al-Qur'an sebagai kitab umat Islam yang diberkahi memberikan pedoman (umum) yang agung (jangkauan jauh) dan abadi (umum) untuk semua Hamba Allah. Al-Qur'an berisi standar dan aturan yang merupakan kunci untuk setiap kasus manusia, termasuk persoalan yang diidentifikasi dengan pergerakan keuangan. Standar keuangan yang terkandung dalam segala refrain Al-Qur'an dilengkapi dengan sunnah Nabi Muhammad melalui berbagai jenis hadits dan diklarifikasi secara lebih rinci oleh para *fuqaha* pada masa awal *Dinul Islamiyah*, baik sebagai *Ijma'*, *Qiyas*, atau *Ijtihad*.

Bagi Yusuf Al-Qardhawi sebagaimana poin demi poin oleh Sukarno Wibowo dan Dedi Supardi, norma uang Islam adalah aspek ekonomi Islam yang mendukung peningkatan moral dan kepentingan

yang lebih luas. Bagian dari aspek keuangan Islam memandang uang terkait kemerdekaan bagi orang-orang. Tanpa kemerdekaan terkait uang, umat Islam tidak bisa melakukan *ustadziatul alam* dan menjadi penonton kebenaran orang lain.²³

1) Sistem Ekonomi Islam

Sistem Ekonomi Islam menelusuri nilai-nilai, standar dan tujuan yang ditetapkan dalam pelajaran *syar'i* dalam aspek keuangan. Kualitas, standar, dan tujuan ini menjadi alasan untuk setiap siklus moneter, terlepas dari apakah penciptaan, pemanfaatan, atau sirkulasi, akibatnya mengenalinya dari kerangka keuangan lainnya. Sumber dari keseluruhan kualitas ini jelas adalah Al-Qur'an, Sunnah, Ijma dan Qiyas. Kualitas kerangka keuangan Islam ini merupakan bagian dasar dari keseluruhan pelajaran Islam yang lengkap dan telah diucapkan oleh Allah SWT. sebagai pendidikan yang ideal.

Kerangka moneter Islam juga menjamin kesesuaian antara perputaran keuangan peristiwa dan ekuitas distribusi. Sampai saat ini, kita telah melihat seolah-olah ada kompromi antara pergantian peristiwa moneter dan penyebaran pembayaran. Perkembangan yang tinggi tidak secara alami memastikan alokasi gaji yang wajar. Selain itu, kebalikannya, keduanya sering terputus. Disinilah letak keagungan pelajaran Islam. Dari satu sisi, ia meminta para

²³ Sukarno Wibowo dan Dedi Supradi, "*Ekonomi Mikro Islam*". (Bandung, : Pustaka Setia, 2013), h. 68-69.

pendukungnya untuk mencari makanan dan limpahan Tuhan ke seluruh penjuru bumi. Namun, sekali lagi, dia menekankan para pendukungnya untuk mengkhawatirkan individu masing-masing.

Pada dasarnya, situasi kerangka keuangan dalam menggerakkan perekonomian daerah banyak dibatasi oleh ikatan keberadaan kerangka moneter dengan kerangka sosial, kerangka reguler dan kerangka keuangan sehingga kerangka moneter tidak dapat tinggal sendiri.

Sistem Ekonomi Islam juga memiliki kesesuaian untuk kehidupan di dunia. Ini dengan alasan bahwa nilai Islam bukan hanya untuk kehidupan Muslim tetapi juga untuk semua makhluk planet ini. Inti dari siklus keuangan Islam adalah kepuasan kebutuhan manusia untuk tujuan yang ketat sehingga merupakan hadiah untuk semua alam yang tidak dibatasi oleh ekonomi, sosial, budaya, masalah legislatif suatu negara.²⁴ Sistem Ekonomi Islam adalah ekonomi otonom dan bebas dari kerangka keuangan lainnya.²⁵

a) Meskipun standar esensial/fundamental dan pengaturan prinsip secara bersamaan atau asosiasi latihan moneter ditegakkan.

Dalam kerangka keuangan Islam, premisnya adalah "Syariah Islam". Syariat Islam diterapkan sama untuk individu, keluarga,

²⁴ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, "*Ekonomi Mikro Islam*". (Pustaka Setia : Bandung 2013) hlm 29

²⁵ Suhardi K lubis dan Farid Wajdi, "*Hukum Ekonomi Islam*". (Sinar Grafika : Jakarta) h.15

pertemuan lokal, pebisnis dan manajer keuangan / negara dalam mengumpulkan kebutuhan mereka sehari-hari, baik untuk kebutuhan fisik maupun kebutuhan mendalam.

b) Standar aspek keuangan syariah adalah pelaksanaan kecakapan dan kelangsungan hidup dengan menjaga alam.

c) Maksud dari aspek keuangan Islam adalah untuk mencari “motivasi” di muka bumi dan di akhirat sebagai khalifatullah melalui cinta dari perspektif yang luas.

3). Ciri Perkembangan Ekonomi Islam

Sebagian ciri dalam perkembangan ekonomi Islam selaku berikut:

a) Serba meliputi

Islam memandang kemajuan sebagai sesuatu di luar modul dan memiliki tujuan yang lebih luas daripada arah terbatas yang harus dicapai oleh kerangka kontemporer, khususnya membuat hak-hak sipil. Islam berada dalam posisi yang lebih signifikan di mana ia dibuat untuk menjadi penduduk yang ideal dari semua sudut pandang. Penduduk yang mencerminkan hak-hak sipil dalam aturan-aturan yang dibuat manusia muncul dalam struktur yang membosankan bila dianalogikan dengan fungsi yang sangat diutamakan serta dijamin oleh Islam menurut fundamental, khususnya untuk menciptakan penduduk yang indah.

b) Berimbang

Perkembangan ekonomi Islam tidak cuma diorientasikan buat menghasilkan perkembangan penciptaan, tetapi diperuntukan berlandaskan keadilan .

c) Realistis

Realistis merupakan sesuatu pemikiran terhadap kasus cocok realitas. Watak di bidang kemajuan ekonomi menguraikan tentang Islam memandang sudut pandang moneter dan sosial untuk perlu diakui dalam budaya Islam dengan pengaturan yang wajar.

d) Keadilan

Islam dalam mempertahankan dengan hukumnya tergantung pada pembentukan keadilan di antara orang-orang. Allah telah meminta untuk melakukan pemerataan di banyak bagian Al-Qur'an

e) Kewajiban

Alasan adanya kewajiban sebagai salah satu pendirian yang sangat signifikan dikomunikasikan secara jelas dan gamblang dalam hukum Islam. Dalam hal kami menyelidiki Syariah ini, kami dapat beralasan bahwa ada sisi yang berbeda dari tanggung jawab:

- 1) Kewajiban antar individu tertentu dari daerah setempat seperti halnya beberapa kalangan yang berbeda.

2) Kewajiban negara kepada penduduk

f) Mencukupi

Islam tidak hanya menentukan adanya atribut kewajiban, tetapi kewajiban itu harus langsung dan memadai untuk pengakuan kecukupan untuk setiap orang. Dengan demikian Islam mengisolasi kewajiban ini sebagai komitmen terhadap orang kaya, saudara kandung, individu yang diberi jabatan, dan bangsa dengan tujuan agar semua kemampuan menjadi satu kolaborasi utama untuk mengalahkan kebutuhan.

g) Fokus dengan manusia

Sifat ini sesuai dengan keadaan manusia yang merupakan utusan Allah di muka bumi dan inilah hal yang menunjukkan alasan dan dampak perbaikan moneter dalam Islam. Kemajuan-kemajuan dalam Islam direncanakan untuk memberikan titik potong yang cukup bagi seluruh penduduk bangsa sehingga mereka terbebas dari segala jenis belenggu, baik dalam bidang moneter maupun halal, kecuali ketundukan yang adil kepada Allah. Titik fokus perbaikan moneter Islam sebenarnya adalah masyarakat itu sendiri sehingga mereka tidak ditundukkan oleh modul.

4). Tujuan Sistem Ekonomi Islam

Pembicaraan tentang tujuan kerangka moneter Islam menunjukkan bahwa kemakmuran materi bergantung pada dasar penghargaan yang

kuat. kualitas mendalam yang mendasari sesuatu yang mendasar dalam cara berpikir moneter Islam. Apa yang sangat penting sehubungan dengan kerangka Islam adalah untuk tidak sama dengan komunisme dan perusahaan swasta, yang keduanya umum dan tidak diatur dengan kualitas dunia lain. Upaya apa pun untuk menunjukkan keseragaman dalam bisnis bebas atau komunisme hanya dapat menunjukkan ketiadaan penggambaran atribut dasar dari ketiga kerangka tersebut. Sistem Ekonomi Islam memiliki standar sebagai berikut:

- a. Kebebasan Individu
- b. Hak atas property
- c. Ketidakseimbangan ekonomi di dalam titik batas yang masuk akal
- d. Keadilan social
- e. Keamanan social
- f. Penyebaran kelimpahan yang luas
- g. Kesejahteraan individu dan penduduk

Kepuasan adalah tujuan definitif dari kehidupan manusia. Individu perlu menemukan kepuasan ketika setiap kebutuhan dan kebutuhan mereka terpenuhi, terlepas dari apakah dalam sudut pandang material atau mendalam, dalam jangka pendek, menengah, atau panjang.

Tujuan utama dari semua pelajaran Islam adalah keringanan hukuman bagi semua individu. inilah alasan mendasar mengapa Rasulullah diutus dari dunia ini. Salah satu cara utama untuk memahami tujuan ini adalah memajukan kemakmuran (Fallah) atau kemakmuran bagi

semua. Orang-orang yang tinggal di lapisan luar bumi tidak terlalu peduli dengan ras, kulit, usia, orientasi seksual, atau negara mereka.²⁶

Ada 2 perihal pokok yang kita perlukan dalam menguasai gimana menggapai tujuan hidup, ialah awal tujuan buat menggapai Fallah serta yang kedua tujuan masalah.

a. Fallah

Dalam arti yang sebenarnya, fallah adalah keagungan dan kegembiraan, brilian dan kemenangan sepanjang kehidupan sehari-hari. Bagi Islam, *Fallah* perlu diartikan termasuk karma di dunia ini dan di akhirat yang agung. Kemakmuran ini mencakup pemenuhan aktual mengingat fakta bahwa keselarasan dan kegembiraan psikologis harus dicapai melalui pengakuan akan keselarasan antara kebutuhan fisik dan dunia lain dari karakter manusia. Oleh karena itu, meningkatkan hasil harus diikuti dengan menjamin bahwa upaya ditampilkan menuju kesejahteraan dunia lain yang terletak pada jiwa manusia, kesetaraan dan permainan yang wajar di semua tingkat kolaborasi manusia, hanya kemajuan semacam ini akan sesuai dengan target Syariah. Ah. maqashid puing-puing syariah.

²⁶ M. Umer Chapra, “*Visi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi*”. (Solo : Al-Hambra, 2011), h. 17.

b. Mashlahah

Keberhasilan di muka bumi dan di alam semesta yang agung dapat diketahui apakah syarat-syarat keberadaan manusia atau penghuninya terpenuhi secara layak, sehingga akan menimbulkan suatu hasil yang disebut *mashlahah*. *Mashlahah* adalah berbagai kondisi, baik material maupun non-material, untuk dapat mengarang karya manusia sebagai makhluk yang sangat terhormat. kepercayaan diri, informasi, kehidupan, kelimpahan, dan kesesuaian usia

Dengan tercapainya dua fungsi kehidupan kita, khususnya *fallah* dan *mashlahah* yang tidak dapat dihindari dengan praktik ekonomi kita sehari-hari, adalah mengenalinya termasuk menjalankan masalah ekonomi jenis Islam. Seperti yang telah digambarkan dalam ungkapan Allah SWT : (Q.S At-Taubah: 105)²⁷

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَيُرَدُّوْنَ اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Terjemahan:

Dan berkatalah, "Bekerjalah kamu, Allah akan melihat pekerjaanmu, selain itu Rasul-Nya dan orang-orang yang menerima, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui Yang Gaib dan

²⁷ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.(Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2008), h.203.

Yang Nyata, kemudian, pada saat itu, Dia akan mengunjungi apa yang telah kamu kunjungi (lakukan)."

5. Pembangunan Ekonomi Desa

Ahli ilmu ekonomi pembangunan mulai menyadari kalau wilayah pedesaan pada biasanya serta zona pertanian pada khususnya nyatanya tidak bertabiat pasif, namun jauh lebih berarti dari hanya penunjang dalam proses pembangunan ekonomi secara totalitas. Keduanya wajib ditempatkan pada peran sesungguhnya, ialah selaku faktor serta elemen unggulan yang sangat berarti, dinamis, serta apalagi sangat memastikan dalam strategi- strategi pembangunan secara totalitas, paling utama pada negeri yang lagi tumbuh yang berpendapatan rendah.²⁸

Pembangunan ekonomi pedesaan berpotensi meningkatkan kesejahteraan perekonomian negara secara keseluruhan. Identifikasi kawasan desa dapat menjadi prioritas untuk melihat potensi ekonomi yaitu:

- a. Mengidentifikasi daerah yang memiliki populasi lebih besar dan secara ekonomi termasuk daerah pedesaan tertinggal dan terpencil.
- b. Identifikasi daerah yang jauh dari pusat pertumbuhan dan membutuhkan transportasi yang lama.

²⁸ Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta, Penerbit Erlangga; 2006).503

Potensi ekonomi pedesaan tidak dapat ditentukan dalam literatur, tetapi dapat diartikan dengan berkontribusi langsung di lapangan. Terutama literatur tentang pembangunan daerah dan ekonomi yang mendefinisikan potensi ekonomi secara kompleks, tetapi bahkan literatur tentang pedesaan dan lain-lain Eropa hanya menggunakan dalam persatuan definisi potensi

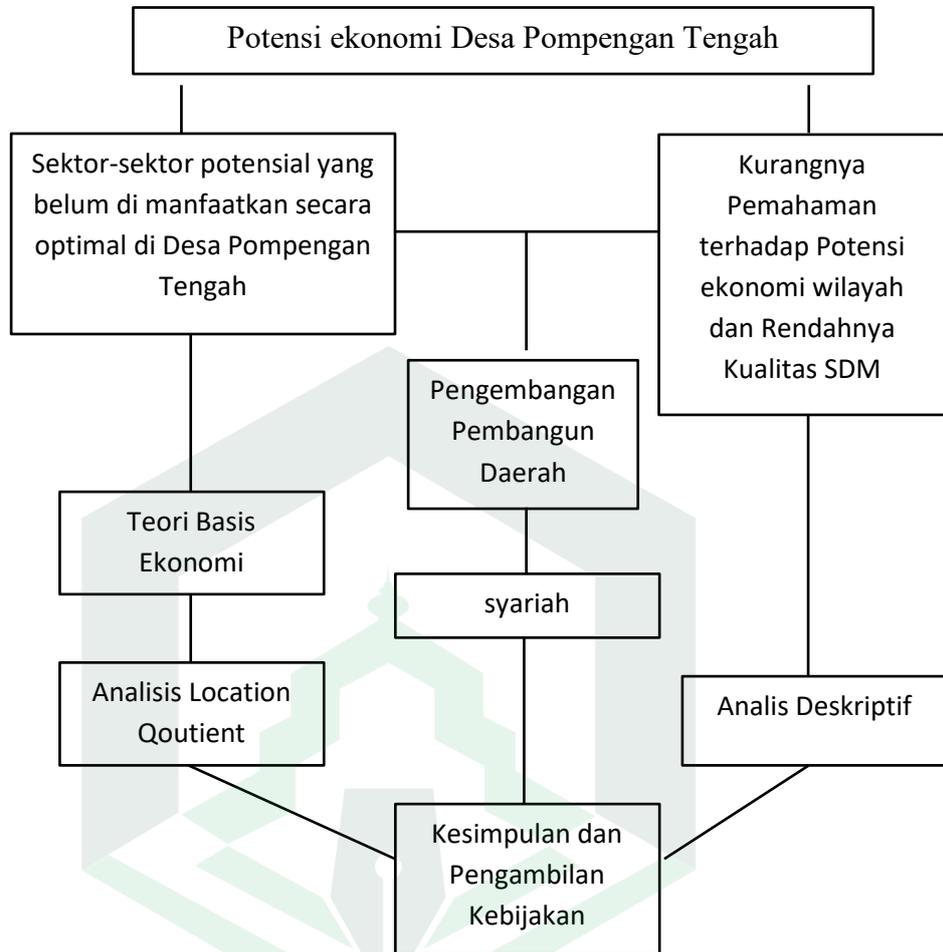
6. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto adalah nilai tambah bruto absolut yang muncul dari seluruh wilayah moneter di daerah. Perhitungan PDRB diharapkan dapat membantu dalam membuat pengaturan atau rencana wilayah, menilai hasil kemajuan, dan memberikan data yang dapat menggambarkan pelaksanaan moneter provinsi. PDRB dapat dibentuk melalui 3 (tiga) pendekatan, yaitu pendekatan penciptaan, penggunaan dan pembayaran yang spesifik, yang diperkenalkan berdasarkan biaya saat ini dan biaya tetap (asli). PDRB nilai saat ini atau dikenal sebagai PDRB nyata disusun berdasarkan biaya yang menang dalam periode perhitungan, dan diharapkan dapat melihat desain ekonomi. Sementara itu, PDRB dalam pandangan biaya yang konsisten (asli) tergantung pada biaya pada tahun dasar dan diharapkan untuk mengukur perkembangan moneter.

Informasi pembayaran lokal merupakan salah satu penanda skala besar yang dapat menunjukkan keadaan ekonomi masyarakat secara konsisten. Keuntungan yang dapat diperoleh dari informasi ini antara lain:

1. PDRB pada biaya saat ini (otensible) menunjukkan kapasitas aset keuangan yang diberikan oleh suatu daerah. Penghargaan PDRB yang besar menunjukkan kapasitas aset keuangan yang sangat besar, begitu juga sebaliknya.
2. Biaya PDRB (asli) yang konsisten dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat umum perkembangan keuangan atau setiap kelas
3. Perputaran nilai PDRB saat ini menurut bidang usaha menunjukkan konstruksi ekonomi atau pekerjaan masing-masing kelas keuangan di suatu daerah. Klasifikasi moneter yang memainkan peran utama menunjukkan basis keuangan suatu lokal.
4. PDRB per kapita atas dasar biaya saat ini menunjukkan nilai PDB dan GNI per satu penduduk.
5. PDRB per kapita dengan biaya tetap sangat membantu untuk mengetahui perkembangan moneter per kapita yang sebenarnya dari penduduk suatu negara.

C. Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Peneliti berupaya agar menjelaskan dan menguraikan fenomena-fenomena yang terjadi hasil dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah pendekatan mixed methods. Metode campuran atau gabungan dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, menggabungkan temuan dan mengambil kesimpulan dan menggunakan dua pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk menjawab masalah dalam satu kegiatan penelitian.

Dari rumusan masalah pertama peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menerjemahkan hasil temuan yang didapatkan pada penelitian. Sedangkan rumusan masalah yang kedua, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

B. Fokus Penelitian

Titik fokus eksplorasi sangat berharga bagi peneliti untuk memberikan batasan pada objek pemeriksaan yang akan didelegasikan sehingga pencipta tidak terlibat dengan ukuran informasi yang didapat dari daerah eksplorasi yang berkaitan langsung dengan identifikasi potensi ekonomi

syariah untuk pengembangan pembangunan daerah di Desa Pompengan Tengah Tahun.

Tujuan dari Penelitian ini secara khusus membatasi peneliti untuk memilih informasi valid dan tidak valid. Penelitian ini difokuskan dan disesuaikan dengan judul identifikasi potensi ekonomi syariah untuk pengembangan pembangunan daerah pada masyarakat di Desa Pompengan Tengah. Sesuai dengan yang difokuskan pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi pengelolaan potensi ekonomi, apakah pada masyarakat Desa Pompengan Tengah menjalankan sesuai dengan prinsip syariah serta hambatan pengembangan pembangunan daerahnya.

C. Defenisi Istilah

Judul penelitian ini adalah identifikasi potensi ekonomi syariah untuk pengembangan pembangunan daerah di Desa Pompengan Tengah Tahun 2020. Berikut definisi istilah yang digunakan penelitian ini yakni :

1. Identifikasi

Identifikasi adalah penelusuran, penemuan, pengumpulan data kemudian penelitian, pendaftaran dan pencatatan data dan informasi dari kebutuhan lapangan.²⁹ Mengidentifikasi Sektor-sektor potensi Ekonomi yang terdapat di Desa Pompengan Tengah dan menggunakan teori Basis Ekonomi dengan Analisis Location Qoutient (LQ).

²⁹ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Identifikasi> diakses tgl 15 Agustus 2021 Tahun 2021

2. Potensi Ekonomi

Potensi ekonomi ialah sesuatu yang dapat dikembangkan atau pemanfaatan nilainya dapat ditingkatkan. Potensi-potensi ekonomi yang ada didesa Pompengan Tengah yaitu disektor Perkebunan, persawahan, perikanan, peternakan dan usaha industri kecil masyarakat.

3. Pengembangan Pembangunan Daerah

Pengembangan adalah upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan daerah yang ada di Desa Pompengan Tengah.

4. Teori Basis Ekonomi

Teori basis ekonomi dengan melihat laju perkembangan ekonomi di Desa Pompengan Tengah dari pennghasilan daerah dengan ekspornya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber informasi merupakan subjek dari informasi yang diperoleh. Terdapat 2 berbagai sumber informasi dalam riset ini, ialah informasi primer serta informasi sekunder.

1. Informasi Primer

Informasi Primer merupakan informasi yang ditemui secara langsung dari sumber yang diteliti ialah mayarakat Desa Pompengan Tengah yang dicoba dengan wawancara langsung kepada narasumber riset.

2. Informasi Sekunder

Informasi sekunder merupakan informasi yang menunjang informasi primer yang diperoleh dari riset dokumentasi ataupun teks rujukan yang relevan dengan ulasan dalam riset dan informasi ataupun dokumen yang berkaitan dengan objek.³⁰

E. Subjek Penelitian

Subjek riset diartikan ialah baik orang, barang ataupun lembaga (organisasi), watak/ kondisi yang mempunyai data menimpa objek yang hendak diteliti serta dimintai data menimpa objek riset tersebut. Ada pula yang jadi subjek dalam riset ini merupakan masyarakat Desa Pompengan Tengah dan aparat desa yang mempunyai data menimpa objek yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu aktivitas dalam merancang sesuatu objek riset merupakan memastikan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan informasi cocok dengan permasalahan yang hendak diteliti. Instrumen riset merupakan perlengkapan yang digunakan buat mengukur fenomena alam serta sosial yang diamati.³¹ Instrumen riset ialah perlengkapan yang berarti serta sangat memastikan dalam proses pengumpulan informasi dalam sesuatu riset. sebab informasi yang diperlukan penulis buat menanggapi rumusan permasalahan diperoleh lewat instrumen. Dalam riset ini, penulis

³⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, Jilid I* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), hlm.73-74.

³¹ Husnaeni Usma dan Purnomo setiady Akbar, *"Metode penelitian Sosial"*. Jakarta Bumi Aksara 2009), hlm.102

mengumpulkan informasi lewat tata cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dengan tata cara diatas dilengkapi pula dengan pedoman observasi, pedoman wawancara serta pedoman dokumentasi. Perlengkapan yang digunakan selaku instrumen merupakan selaku berikut:

1. Kamera.

Dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengambil dokumentasi sebagai foto-foto saat peneliti melakukan penelitian..

2. Perekam suara.

Diperlukan oleh peneliti untuk merekam suara orang yang diwawancarai selama wawancara.

3. Pena dan buku catatan.

Digunakan oleh penulis untuk mencatat fokus signifikan saat menyebutkan fakta yang dapat diamati dan untuk menulis atau mendeskripsikan informasi data yang diperoleh dari sumber selama kegiatan wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan penulisan secara sistematis yang muncul pada objek eksplorasi.³² Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi berstruktur, yaitu peneliti melakukan pengamatan mengenai potensi ekonomi apa saja yang dapat meningkatkan pengembangan pembangunan daerah, dari data observasi ini, peneliti terjun langsung

³² V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian, Jilid I" (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), 75

kelapangan yaitu masyarakat Desa Pompengan Tenengah untuk melihat dan mencatat hal-hal penting yang akan digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan.

2. Wawancara

Interview adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan responden dan sumber, yang diselesaikan secara metodis dan sesuai dengan tujuan pemeriksaan. Kegunaan pertemuan secara universal adalah untuk memperoleh pernyataan eksperimental tentang kondisi yang dekat dengan rumah, kesempatan, latihan, asosiasi, sentimen, inspirasi, reaksi atau penegasan, tingkat dan jenis inklusi, dll, untuk menciptakan kembali hal-hal ini sebagai komponen dari pertemuan masa lalu, dan untuk memproyeksikan hal-hal ini. - terkait dengan asumsi-asumsi yang dapat terjadi di masa yang akan datang pandangan adalah strategi pengumpulan informasi dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan responden dan saksi, yang diselesaikan secara efisien dan sesuai dengan tujuan pemeriksaan. Kegunaan pertemuan secara universal adalah untuk memperoleh pernyataan observasional tentang kondisi yang dekat dengan rumah, kesempatan, latihan, asosiasi, sentimen, inspirasi, reaksi atau penegasan, tingkat dan jenis inklusi, dll, untuk menciptakan kembali hal-hal ini sebagai fitur pertemuan

masa lalu, dan untuk memproyeksikan hal-hal ini. - terkait dengan asumsi yang bisa terjadi di kemudian hari (HB Sutopo, 1998: 58).³³

3. Dokumentasi

Dokumentasi diharapkan dapat menyelesaikan hal-hal yang dirasa kurang memadai dalam informasi yang diperoleh melalui bermacam-macam catatan atau catatan, gambar-gambar yang ada dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan informasi dalam riset ini, periset memakai metode triangulasi yang berperan selaku pengecekan keabsahan informasi yang periset temukan sehabis melaksanakan riset. Di luar informasi buat keperluan obrolan ataupun selaku pembandingan terhadap sesuatu informasi.³⁴ Dalam riset kualitatif, metode triangulasi digunakan buat mengecek keabsahan informasi yang penulis peroleh dari wawancara kemudian dengan informan setelah itu penulis menginformasikan dengan riset dokumentasi yang berkaitan dengan riset serta hasil observasi penulis di lapangan. sehingga kemurnian serta keabsahan informasinya terjamin.³⁵ Bersumber pada kutipan tersebut bisa dimengerti kalau triangulasi merupakan salah satu metode pengecekan keabsahan informasi dengan

³³ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Hukum Kualitatif Bagian II*, (Surakarta:UNS Press, 1998), 58

³⁴ Lexy J. Meong. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung, Rosda Karya, 2000) h.101.330

³⁵ Iskandar, "*Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial*", (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: GP, Press, 2009), h.230-231.

menggunakan suatu tidak hanya informasi tersebut buat keperluan pengecekan ataupun perbandingan dengan informasi lain.

Ada pula metode triangulasi dalam riset ini periset memakainya selaku pengecekan lewat sumber lain serta dalam prakteknya periset mengecek informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan warga serta dokumentasi. Informasi tersebut setelah itu dianalisis oleh periset dengan hasil observasi yang dicoba periset sepanjang riset buat mengenali kenyataan tentang Identifikasi Kemampuan Ekonomi Syariah buat Pembangunan Wilayah di Desa Pompengan Tengah Tahun 2020.

I. Teknik Analisis Data

Metode analisis informasi yang diperoleh, diolah serta dianalisis secara kualitatif dengan langkah- langkah selaku berikut:

1. Pengurangan Informasi/ Reduksi Data

Pengurangan data berarti pencipta meringkas, mengetahui masalah utama, berpusat pada poin-poin diperlukan. Cari mata pelajaran dan contoh dan buang hal-hal yang tidak masuk akal yang tidak masuk ke dalam topik dan contoh atau masalah ujian. Maka dari itu, informasi yang dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan untuk menyortir informasi yang menyertainya jika perlu. Pengurangan data adalah

sudut pandang sensitif yang membutuhkan wawasan luar biasa, keluasan, dan kedalaman informasi.³⁶

2. Analisis Location Quotient (LQ)

Analisis Location Quotient (LQ) ialah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat spesialisasi sektor-sektor ekonomi disuatu wilayah yang memanfaatkan sektor basis atau leading sektor. Penyelidikan ini memperkirakan pengelompokan pergerakan moneter di suatu tempat dengan melihat perannya dalam ekonomi teritorial dengan tugas latihan keuangan yang sebanding dalam tingkat yang lebih luas (lokal atau publik).

3. Penyajian Informasi

Penyajian informasi, ialah penyajian sekumpulan data terstruktur yang membagikan data serta penarikan kesimpulan dan pengambilan aksi, penyajian informasi yang lebih kerap digunakan dalam riset kualitatif merupakan dalam wujud bacaan naratif. Dalam riset ini, informasi yang diperoleh terbuat dalam wujud bacaan naratif, yang kesemuanya dirancang buat mempermudah periset dalam mencampurkan informasi yang tersusun dalam wujud yang terintegrasi serta gampang diakses.

³⁶ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.1 "Edisi 1 Bandung, Alfabeta,2017.486

4. Menarik Kesimpulan

Aktivitas terakhir merupakan menarik kesimpulan dari mula pengumpulan informasi, seorang menganalisis mulai dari menggambar arti dari pola uraian, mungkin konfigurasi sebab karena serta akibat serta lain-lain. Riset yang kompeten hendak menanggulangi kesimpulan secara longgar.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Pada penelitian ini, hasil penelitian yaitu berupa deskripsi dan pembahasan mengenai gambaran umum dan tempat penelitian dan pembahasan tentang potensi-potensi ekonomi yang berada didesa Pompengan Tengah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah dan sejalan dengan kaidah islam.

A. Deskripsi data

1. Sejarah Desa Pompengan Tengah

Desa Pompengan Tengah merupakan bagian dari Desa Pompengan Pantai yang Kepala desanya pada waktu itu adalah Almarhum Muhammad Husain, karena dilihat dari sisinya Desa Pompengan Pantai sangat luas dan Jumlah penduduknya maka Pada tahun 2008 Desa Pompengan Pantai di Mekarkan Menjadi Dua desa yang bernama Desa Pompengan tengah, pada waktu itu yang menjadi pejabat Desa Pompengan tengah SYAHMAD SE. Dan pada tahun 2009 dilakukan pesta Demokrasi Pemilihan Kepala Desa dan yang terpilih menjadi kepala Desa definitif Adalah RUSTAN priode 2009 -2014. akhirnya sampai masa Bakti kepemimpinan Kepala Desa Pompengan tengah 6 tahun kedepan selesai, terjadi lagi pesta demokrasi pemilihan kepala Desa Pompengan Tengah Priode 2016 -2021, dan untuk yang kedua kali Bapak Rustan masih dipercaya oleh Masyarakat Desa pompengan tengah untuk yang kedua kalinya memimpin kembali menjadi kepala

desa Pompengan Tengah.priode 2016 - 2021. Begitulah terbentuknya dan Sejarah Desa Pompengan tengah.

2. Kondisi Geografis

a. Letak dan luas wilayah

Desa Pompengan Tengah termasuk salah satu dari 9 desa di wilayah kecamatan Lamasi Timur yang terletak 5 km arah selatan ibu kota Kecamatan, desa Pompengan Tengah mempunyai luas wilayah + 6,5 km². Adapun batas-batas dari Desa Pompengan Tengah yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Desa Pompengan
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Desa Pompengan Pantai
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan sungai Rongkong
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Desa Kendekan.

Secara administratif, wilayah Desa Pompengan Tengah terdiri dari 4 (empat) Dusun, 4RW dan 4 RT : Dusun Kala – Kala, Dusun Kala- Kala selatan, Dusun Samarenda dan Dusun Samarenda Utara.

3. Iklim

Iklim Desa Pompengan Tengah sebagaimana Desa-Desa yang ada di Indonesia, dimana memiliki dua yakni musim kemarau serta musim hujan , Meskipun demikian hal tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap pertanian. pola tanam yang ada di Desa Pompengan tengah Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu yang beriklim basah.

demikian halnya di Desa Pompengan Tengah yang sepanjang Tahun lebih banyak musim hujan dibandingkan musim kemarau. Sistem pengairan yang sekarang dilakukan masyarakat Desa Pompengan Tengah masih bersifat alami yaitu air tadah hujan.

Bilamana tingkat volume hujan sangat tinggi persawahan masyarakat akan tergenang air yang cukup tinggi sehingga hasil produksi pertanian masyarakat Desa Pompengan tidak maksimal. Begitupun sebaliknya bila musim kemarau tiba persawahan masyarakat desa Pompengan Tengah kekeringan dan hasil panennya juga tidak maksimal, karena belum adanya irigasi yang menunjang baik tersier maupun sekunder.

4. POTENSI SUMBER DAYA ALAM

a. Sumber daya Alam

- 1) Wilayah Desa pompengan tengah lahan pertaniannya cukup luas dan produktifitas hasil pertanian dapat ditingkatkan apa bila sarana dan prasarananya dapat menunjang dengan baik.
- 2) masih sangat luas lahan tidur yang belum digarap oleh masyarakat
- 3) Lahan pekarangan yang subur tidak dikelola secara optimal.
- 4) Wilayah Desa pompengan Tengah berpotensi untuk pengembangan perternakan sapi, kerbau dan kambing maupun bebek karena lahan yang masih sangat luas.

b. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA.

- 1) Desa PompenganTengah memiliki tenaga-tenaga yang trampil yang berpotensi di berbagai bidang mulai dari Tukang Batu ,tukang kayu,dan mekanik kendaraan,dll.
 - 2) Adanya kader-kader desa yang cukup berpengalaman dalam soal pemberdayaan dan pembinaan dimasyarakat.
 - 3) Adanya kader teknis pembangunan yang cukup berpengalaman dalam hal teknik Rancangan bangunan.
 - 4) Ada beberapa tenaga Pengajar yang lulusan sarjana.
5. Keadaan Sosial dan ekonomi Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Desa pompengan tengah mempunyai jumlah penduduk 1.237 jiwa. yang terbesar dalam 4 dusun dengan perincian sebagaimana tabel 1.1 Jumlah Penduduk

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	Kala-kala	305	137	168
2	Kala-kala Selatan	412	213	199
3	Samarenda	231	118	113
4	Samarenda Utara	289	139	150
Jumlah		1237	607	630

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Pompengan Tengah adalah sebagai berikut.

Pada tabel 1.2 : Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Didalam	Diluar
1	Taman Kanak-Kanak	56	56	-
2	Sekolah Dasar	322	301	21
3	SLTP	76	26	50
4	SLTA	27	11	16
5	SARJANA	12	9	3
Jumlah		493	403	90

c. Mata Pencaharian

Pada umumnya mata pecaharian utama di Desa Pompengan Tengah adalah sebagai petani persawahan dan perkebunan, maka sebahagian besar masyarakatnya berprofesi pencahariannya sebagai petani, buruh kebun, semuanya dapat di lihat dari tabel dibawah ini: Tabel 1.3 : Mata Pencaharian

No	Jenis Pencaharian	Jumlah Menetap	Tidak Menetap
1	Petani Sawah	45	30
2	Pekebun Sayur	75	63
3	Pedagang	7	7
4	Pegawai Negeri	5	5
5	Buruh Tani	67	34
6	Buruh Kasar	23	23

d. Pola penggunaan Tanah

Pola penggunaan tanah di Desa Pompengan Tengah sebagian besar di peruntukan untuk pertanian yaitu persawahan dan perkebunan, sedangkan selebihnya untuk tanah kering untuk pemukiman dan Pembangunan sarana dan prasarana dan fasilitas lain yang dibutuhkan untuk kepentingan peningkatan perekonomian masyarakat Desa Pompengan tengah.

e. Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pompengan Tengah seperti tabel dibawah ini

Tabel 1.4 : Kepemilikan Ternak

No Jenis Ternak	Jumlah	Satuan	Keterangan
1 Unggas/Ayam	±1300	Ekor	Milik Warga
2 Kambing	±50	Ekor	Milik Warga
3 Sapi	5	Ekor	Milik Warga
4 Kerbau	2	Ekor	Milik Warga
5 Bebek	150	Ekor	Milik Warga

f. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana Umum yang ada di Desa Pompengan Tengah Sekarang ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5 : Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Kantor Des	1	Belum Rampung	Akan dilanjutkan
2	Posyandu	1	Rusak Ringan	Perlu Perbaikan
3	Mesjid	2	Belum Rampung	Perlu Perbaikan
4	Gereja	1	Rusak Ringan	Perlu Perbaikan
5	Jalan Desa	1	Rusak Berat	Perlu Perbaikan
6	Jalan Kecamatan	1	Belum Rampung	Akan dilanjutkan

g. Visi Misi

1). Visi

Mengingat hukum memutuskan bahwa RKP Desa harus sesuai dengan RPJM Desa, maka disusunlah RKP Desa Pompengan Tengah Tahun 2020 dengan mempertimbangkan Visi dan Misi Desa Pompengan Tengah sebagaimana tertuang dalam RPJM Desa Pompengan Tengah Tahun 2016, sebagai alasan dilakukannya pembenahan Desa Pompengan Tengah, khususnya :

“POMPENGAN TENGAH YANG MEMBANGUN, BERSIH DAN RELIJIUS”

2). Misi

Adapun visi-misi Desa Pompengan Tengah yaitu:

Desa Pompengan Tengah mempunyai misi yaitu **“RENCANA RENCANA PEMBANGUNAN FISIK DISEGALA SEKTOR”** untuk itu para pelaku pembangunan

dilapangan harus bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme yang dibangun dari kebersamaan semata untuk mengangkat citra Desa Pompengan Tengah.

B. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah di Desa Pompengan Tengah.

Kehadiran perekonomian syariah di kota dapat menjadi pilihan dalam memenuhi harapan kenyamanan jaringan negara sehari-hari yang sebagian besar membutuhkan. Kapasitas ini mengacu pada standar dan praktik masalah ekonomi Islam yang berfokus pada keselarasan antara kebutuhan individu dan pertemuan untuk mencapai kesuksesan (falah). Pekerjaan ini erat kaitannya dengan gagasan perusahaan ekonomi provinsi, yang semuanya adalah usaha kecil, mini, dan menengah. Sementara itu, masalah ekonomi syariah lebih mengkhawatirkan bagi bisnis semacam ini. Kemajuan sistem ekonomi syariah di pedesaan Indonesia memiliki kemungkinan besar, tetapi tidak diproyeksikan memiliki kemungkinan yang cerah. Studi populasi menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di tingkat masyarakat menganut agama Islam, yaitu 87%. Dari jumlah tersebut, mayoritas penduduk adalah Muslim yang tinggal di daerah pedesaan, tepatnya; 66.241.249 individu atau 64,45%.³⁷ Mengacu pada jumlah tersebut, sangat baik dapat digunakan

³⁷ Dudi Badruzaman, " *Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Kependudukan Di Perdesaan*". Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, No 1 (Mei 2019): 09

untuk mendorong potensi moneter negara dengan pendekatan kerangka ekonomi syariah. Namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Ada beberapa subsektor yang terdapat dipedesaan khususnya di Desa Pompengan tengah yakni:

1. Perkebunan

Perkebunan terbagi dua jenis tanaman perkebunan tahunan dan perkebunan semusim, sangat bagus dikembangkan dari individu ataupun organisasi perkebunan (swasta dan negara). Luasnya usaha agraria awal mula dari penanganan tanah, penggarapan, penggarapan, tanam, penopang dan pengumpul telah termasuk satu keutuhan gerak. Tanaman-tanaman tersebut dihasilkan oleh hasil kebun antara lain jagung, kakao, singkong, ubi, dll.

2. Ternak

Peternakan adalah segala jenis usaha ternak yang melakukan pembibitan dan pembudidayaan semua populasi peternakan dan unggas bertujuan akan dternakkan, dipelihara, disembelih, dan dipanen produknya, baik oleh masyarakat adapun dari industri peternakan. Kelompok ini telah melibatkan budidaya ternak dan unggas yang menghasilkan produk berulang, misalnya untuk menghasilkan susu dan telur. Komoditi yang diperoleh dari aktivitas peternakan adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda, ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur, itik manila, itik, telur ayam ras, telur ayam ras, telur itik, susu segar, dan seterusnya.

3. Perikanan

Subkategori ini menggabungkan gerakan dari setiap jenis mendapatkan, mengerami, dan mengembangkan berbagai macam ikan dan biota amfibi lainnya, terlepas dari apakah di air baru, air pahit atau di laut. Barang-barang yang dibawakan oleh latihan memancing menggabungkan berbagai macam ikan, pemulung, moluska, rumput laut, dan biota amfibi lainnya yang diperoleh dari penangkapan ikan (di laut dan perairan umum) dan hidroponik (laut, danau, selat, jaring apung, danau, dan sawah) .Selain itu diingat untuk tindakan penangkapan ini adalah administrasi yang membantu latihan perikanan berdasarkan kompensasi (pengeluaran) atau kesepakatan.

Dalam menentukan sektor basis di beberapa subsektor ini yaitu menggunakan analisis Location Quotient atau disingkat dengan (LQ) adalah perbandingan antara pekerjaan suatu daerah/industri di suatu kabupaten dengan besaran pekerjaan daerah/industri tersebut secara luas. Ada banyak faktor yang dapat diukur, namun yang paling terkenal adalah peningkatan harga diri (tingkat gaji) dan jumlah pekerjaan.. Berikut ini yang digunakan adalah nilai tambah (tingkat pendapatan). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$LQ = (x_i/X_i)/(y_t/Y_t)$$

Dimana :

x_i = Nilai tambah disektor ekonomi wilayah kecil (Desa)

X_i = Nilai total disektor eonomi wilayah Kecil (Desa)

Y_t = Nilai tambah disektor ekonomi lebih luas
(kecamatan/kabupaten)

Y_t = Nilai total disektor ekonomi lebih luas
(kecamatan/kabupaten)

Istilah area publik dapat diartikan sebagai domain utama/wilayah tak tertandingi. Misalnya, jika terjadi korelasi antara suatu wilayah dan wilayah, wilayah tersebut dianggap sebagai bagian dari domain publik, dan lain-lain.

Jika Location Quotient > 1 menyiratkan bahwa pekerjaan area di ruang itu lebih mencolok daripada pekerjaan area secara luas. Kemudian lagi, jika Location Quotient < 1 , bagian area di lokal lebih sederhana daripada pekerjaan area publik. Area Quotient > 1 menunjukkan bahwa pekerjaan area I sangat terlihat di sekitar sana, yang merupakan kelebihan barang-barang area I dan mengkomoditaskannya ke berbagai daerah. Kabupaten-kabupaten ini mungkin hanya menjual barang-barang ke daerah lain atau luar negeri karena mereka dapat membuat barang-barang ini dengan lebih ekonomis atau lebih efektif. Berdasarkan premis tersebut Location Quotient > 1 secara tidak langsung menunjukkan bahwa wilayah tersebut menikmati keuntungan relatif untuk wilayah yang dirujuk.

Melibatkan Location Quotient sebagai tanda hampir menguntungkan dapat dimanfaatkan untuk daerah yang sudah cukup lama berkreasi, sedangkan untuk daerah yang baru atau sedang berkembang. Selama ini belum pernah, Location Quotient tidak bisa digunakan karena item habis-habisan tidak menggambarkan batas sebenarnya dari area tersebut. Lebih tepat untuk melihat secara langsung apakah suatu barang memiliki kemungkinan untuk dikirim, mengingat barang tersebut tidak diberi sponsor atau bantuan luar biasa oleh daerah yang dirujuk yang melebihi yang diberikan oleh kabupaten lain.

Berikut penghitungan Location Quotient untuk Desa Pompengan Tengah Location Quotient di hitung terhadap Kecamatan/ Kabupaten Luwu sebagai wilayah induk.

Data Potensi Ekonomi Desa Pompengan Tengah 2016-2020

Potensi Ekonomi	2016	2017	2018	2019	2020
Padi	Rp 80.000.000	Rp 120.000.000	Rp 136.000.000	Rp 206.000.000	Rp 80.000.000
Jagung	Rp 250.000	Rp 400.000	Rp 300.000	Rp 400.000	Rp 350.000
Sapi	Rp 130.000.000	Rp 325.000.000	Rp 195.000.000	Rp 208.000.000	Rp 260.000.000
Kerbau	Rp 100.000.000	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp 40.000.000	Rp 120.000.000
kambing	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 200.000.000	Rp 160.000.000	Rp 200.000.000
Ayam	Rp 141.400.000	Rp 1.400.000.000	Rp 1.095.500.000	Rp 1.050.000.000	Rp 910.000.000
Ikan mas	Rp 15.000.000	Rp 25.000.000	Rp 30.000.000	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000
Total	Rp506.650.000	Rp1.970.400.000	Rp 1.716.800.000	Rp 1.684.400.000	Rp 1.595.350.000

Sumber : Data diolah Desa pompengan Tengah

Data Potensi Ekonomi Di Kabupaten Luwu 2016-2020

Potensi Ekonomi	2016	2017	2018	2019	2020
Padi	Rp 122.903.600.000	Rp 123.342.800.000	Rp 148.162.000.000	Rp 2.184.000.000.000	Rp 2.186.000.000.000
Jagung	Rp 2.500.000.000	Rp 3.000.000.000	Rp 1.500.000.000	Rp 250.000.000	Rp 300.000.000
Sapi	Rp 199.342.000.000	Rp 203.502.000.000	Rp 213.057.000.000	Rp 219.856.000.000	Rp 224.250.000.000
Kerbau	Rp 106.620.000.000	Rp 108.620.000.000	Rp 108.560.000.000	Rp 85.080.000.000	Rp 89.020.000.000
kambing	Rp 28.206.000.000	Rp 28.404.000.000	Rp 28.816.000.000	Rp 29.984.000.000	Rp 31.784.000.000
Ayam	Rp 1.236.760.000	Rp 1.320.550.000	Rp 14.915.880.000	Rp 15.139.670.000	Rp 15.641.990.000
Ikan mas	Rp 26.150.000	Rp 30.800.000	Rp 20.000.000	Rp 18.750.000	Rp 25.000.000
Total	Rp460.834.510.000	Rp468.220.150.000	Rp515.030.880.000	Rp 2.534.328.420.000	Rp2.547.020.990.000

Sumber : Data diolah Luwubps.go.id

Contoh Perhitungan : Padi 2016

$$LQ = \frac{80.000.0000 (x_i)/756.400.000 (X_i)}{122.903.600 (y_t)/460.834.510.000(Y_t)} = 0,40 \text{ (Non Basis)}$$

$$122.903.600 (y_t)/460.834.510.000(Y_t)$$

Keterangan :

x_i = Nilai tambah disektor ekonomi wilayah kecil (Desa)

X_i = Nilai total disektor ekonomi wilayah Kecil (Desa)

Y_t = Nilai tambah disektor ekonomi lebih luas (kecamatan/
kabupaten)

Y_t = Nilai total disektor ekonomi lebih luas (kecamatan/kabupaten)

Hasil Perhitungan menggunakan analisis *Location Quotient* Desa

Pompengan Tengah 2016-2021

Potensi Ekonomi	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
Padi	0,59	0,23	0,28	0,14	0,06	0,26
Jagung	0,09	0,03	0,06	2,41	1,86	0,89
Sapi	0,59	0,38	0,27	1,42	1,85	0,90
Kerbau	0,85	0,13	0,17	0,71	2,15	0,80
kambing	1,29	0,33	2,08	8,03	10,05	4,36
Ayam	103,99	251,92	22,03	104,35	92,88	115,04
Ikan mas	521,74	192,88	449,99	1604,89	1596,53	873,21

Dari hasil perhitungan menggunakan analisis Location Quotient diatas terdapat beberapa potensi ekonomi yang ada di desa Pompengan tengah yang termasuk sektor basis yakni : Kambing, Ayam dan ikan Mas. Dimana diketahui bahwa sektor >1 termasuk sektor basis dan sektor <1 non basis. Potensi ekonomi tersebut memang menonjol di desa Pompengan Tengah. Potensi tersebut perlu dikembangkan bagaimana masyarakat dan pemerintah desa terus memacu sumber daya alam yang ada di desa agar mampu meningkatkan perekonomian wilayah tersebut. Dan juga perlunya pengembangan potensi yang lain agar sektor-sektor yang ada di desa Pompengan Tengah terus berjalan dengan lancar.

Dari hasil data potensi ekonomi yang ada di desa pompengan tengah terdapat 4 sektor yakni, 1) Sektor Persawahan (Padi), 2) Sektor Perkebunan (Jagung), 3) Sektor Peternakan (Sapi, Kerbau, Kambing dan Ayam) dan 4) Sektor Perikanan (Ikan Mas).

2. Mengidentifikasi Pengembangan Pembangunan Daerah ditinjau dari Aspek Ekonomi Islam

Dengan kualitas perencanaan pembangunan daerah sangat berkaitan dengan tercapainya pelaksanaan pembangunan Daerah. Pelaksanaannya dilakukan sesuai identifikasi kawasan perencanaan dan karakteristik daerah. Ciri-ciri kawasan perencanaan meliputi segala macam permasalahan dan potensi yang dimiliki daerah tersebut. pengelolaan sumber daya Alam agar dapat mendukung pembangunan ekonomi daerah. Laju perkembangan ekonomi Desa Pompengan

Tengah didukung dengan adanya sektor-sektor ekonomi unggulan seperti sektor perkebunan dan persawahan menjadikan wilayah desa pompengan tengah sebagai sektor unggulan untuk pembangunan wilayah. Hal inilah yang perlu sebab potensi ini telah memberikan dua kontribusi dibawah ini:

- a. Meningkatnya hasil faktor produksi wilayah dan hasil wilayah secara langsung
- b. Permintaan yang akan terciptanya produksi industri lokal.

Tersedianya sumber daya rutin cukup melimpah bagi seluruh penghuni di Desa Pompengan Tengah maka dari itu adanya kuantitas SDA (Sumber Daya Alam) yang benar-benar melimpah, hal ini dapat menjamin aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk masyarakat di masa yang akan datang dan mungkin dapat menambah perekonomian dengan administrasi yang baik. Untuk menjaga aset-aset yang ada agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di masa yang akan datang, otoritas publik terlihat memberikan kantor seperti kawasan utama di kota Pompengan Tengah, khususnya kawasan hortikultura; memberikan jatah pupuk kepada peternak dan memberikan data pergantian kegiatan dan penanganan di pedesaan seperti padi, sawah, jagung, kakao dan lain-lain. untuk memberikan banyak hasil.

Tugas otoritas publik atau ekspres, tugas dan kapasitas otoritas publik dalam latihan moneter adalah pemerataan. Pada

tahap awal gagasan kesetaraan adalah ketika negara menjadikan individu sebagai yang paling rentan dalam premis pengaturan moneter.

Ini menyiratkan bahwa otoritas publik dalam mengambil dan melaksanakan pengaturan moneter harus didasarkan pada ekuitas telah termasuk standar dalam Ekonomi Islam. pemerataan, untuk situasi ini, penting untuk berkonsentrasi pada setiap lokal dan membantu apa kemampuan setiap distrik di bawahnya.

Menurut pandangan peneliti, terdapat kesenjangan dalam hal perbaikan infrastruktur seperti pembangunan jalan, dimana kemajuan di wilayah Kecamatan Tengah telah meningkat dibandingkan dengan wilayah Pompengan Tengah yang justru memiliki banyak kekurangan, khususnya di bidang transportasi jalan dimana sangat berperan penting dalam transaksi dalam kehidupan memenuhi kebutuhan hidup warga dalam sehari-hari. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat pergantian peristiwa dan peningkatan bantuan pemerintah daerah setempat. Untuk situasi ini pemerataan belum dilakukan oleh pemerintah terdekat. juga, tidak sesuai dengan Firman Tuhan yang membaca dengan teliti: (*Q.S An-Nahl: 90*)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan:

*“Sesungguhnya Allah telah memerintahkan (kamu) untuk berlaku adil dan berbuat baik, memberi pertolongan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, munkar dan permusuhan. Dia mengajarmu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.*³⁸

Pada awalnya fungsi kehidupan seorang hamba Allah adalah ingin hidup di dunia ini dalam kondisi bahagia lahir dan batin serta secara individu dan sosial. Pada dasarnya untuk memenuhi motivasi mendasar di balik hukum Islam. Kapasitas utama hukum Islam adalah untuk mencapai kemakmuran yang terletak pada menjaga lima *mashlahah*, khususnya 'keamanan/keselamatan' (*ad-dien*) ilmu (*al ilm*), kehidupan (*nafs*), kelimpahan (*al maal*), dan keturunan (*an-nash*). Lima *mashlahah* adalah perangkat vital yang diperlukan untuk kehidupan yang layak. Dengan asumsi salah satu dari lima kebutuhan tidak terpenuhi, kebutuhan manusia tidak akan mencapai bantuan pemerintah yang tulus.

Kemudian dari hasil wawancara peneliti kepada salah satunya masyarakat yaitu Bapak Saripuddin“ Perlu pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah dan nilai-nilai islam di desa Pompengan Tengah agar kita sebagai umat muslim tahu bagaimana

³⁸ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2008), h.277.

cara menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai umat islam”.³⁹ Sedangkan menurut bapak Drs. Asis Selaku imam desa Masjid Mutmainnah Desa Pompengan Tengah menyatakan bahwa “Masyarakat muslim Desa pompengan tengah sebenarnya sudah mempraktikkan sistem ekonomi syariah tetapi mereka tidak tahu bahwa itu yang dinamakan ekonomi syariah salah satu contoh nya : bagi hasil antara masyarakat yang memiliki lahan pertanian di garap oleh petani untuk ditanami coklat, jagung atau padi dan dalam ekonomi syariah disebut *Akad Mudharabah*”.⁴⁰ Penerapan nilai-nilai islam dipedesaan bukan sesuatu yang baru bagi masyarakat desa yang mayoritas muslim. Nilai-nilai Islam yang melekat dalam kehidupan sehari-hari warga desa sudah termasuk dasar praktik ekonomi. Akan tetapi, warga desa seringkali tidak menyadari bahwa mereka telah mempraktikkan sistem ekonomi Islam.

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber yakni sekretaris Desa Pompengan Tengah bapak Ade Suhendi ⁴¹ beliau mengatakan bahwa “ Banyak sekali potensi-potensi sumber daya alam yang didesa ini (Desa Pompengan Tengah) yang dapat kita kembangkan, seperti yang kita lihat dari sektor perkebunan,

³⁹ Saripuddin, Masyarakat Desa Pompengan Tengah, *Hasil Wawancara* 29 September 2021.

⁴⁰ Drs. Asis, Imam Desa Pompengan Tengah, *Hasil Wawancara* 29 September 2021

⁴¹ Ade Suhendi, Sekertaris Desa Pompengan Tengah, *Hasil Wawancara*, 29 September 2021

perikanan, persawahan, peternakan dan usaha-usaha kecil masyarakat”. Dan juga dari hasil pengamatan peneliti berikut potensi ekonomi syariah yang dimiliki Desa Pompengan Tengah yakni (1) Dibidang peternakan yang semakin hari-semakin berkembang biak seperti sapi, kerbau, kambing dan unggas (ayam dan bebek) biasanya peternak melakukan transaksi jual beli (akad murabahah) dengan kesepakatan dua belah pihak. (2) Dibidang persawahan pola penggunaan tanah sebagian besar diperuntukkan untuk persawahan dengan jangka waktu 3-2 bulan dalam setahun dengan lahan irigasi teknis 250 Ha dan setengah teknis 130 Ha dan terhitung petani bisa memanen padi 3 kali dalam setahun, (3) Di bidang Perikanan , wilayah desa pompengan tengah terkenal dengan tambak ikan yang luas banyak masyarakat luar daerah Pompengan tengah yang berdatangan dan biasanya masyarakat menjual ikan-ikan tersebut ke pasar. (4) Dibidang Perkebunan , seperti coklat, jagung dan sayur-sayuran tumbuh subur di desa pompengan tengah banyak para pembeli yang berdatangan langsung ke masyarakat jika waktu panen. Dan adapun usaha-usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa pompengan tengah.

Berdasarkan kesimpulan wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan masyarakat dan Tokoh agama Desa Pompengan Tengah, Bahwa masyarakat muslim didesa

Pompengan tengah masih awam tentang ekonomi syariah dan kurang memahami penerapan ekonomi syariah, Tetapi sebenarnya tanpa menyadari masyarakat sudah menerapkan sistem ekonomi syariah dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kehidupan sehari-hari mungkin dikarenakan penduduk jarang mendengar kata “ekonomi syariah” Maka dari itu perlunya sosialisasi tentang ekonomi syariah ke pelosok desa dan lebih mengesankan lagi sistem ekonomi syariah ini dapat membantu meringankan masalah atau beban yang dihadapi oleh masyarakat desa tersebut. Potensi-potensi ekonomi yang ada di desa pompengan tengah juga sangat besar dan perlu masyarakat lebih mengembangkan potensi tersebut agar tercapainya kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan keluarganya. Dari berhasilnya desa-desa kecil yang telah melaksanakan sistem ekonomi syariah ini akan terbentuk desa-desa mandiri dengan segala potensinya. Apalagi jika penerapan sistem ekonomi Islam dimulai di desa-desa, maka akan menyebar ke seluruh pelosok Indonesia dan negara Indonesia tidak hanya menjadi pengikut, tetapi akan bersaing dengan negara-negara tetangga yang menggunakan sistem ekonomi Islam sehingga dalam hal kebaikan yang ada dalam sistem ekonomi Islam. Jika hal ini diterapkan pada pembangunan desa, maka tidak heran jika desa yang menggunakan sistem ini akan memiliki masyarakat yang lebih baik dan damai

C. Pembahasan

1. Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah Untuk Pengembangan pembangunan Desa Pompengan Tengah Tahun 2020

Pada sektor perekonomian yg ada didesa mampu meningkatkan perkonomian yang ada di Indonesia karena dari desa-desa kecil menghasilkan sektor-sektor yang unggul bisa meningkatkan penghasilan dibidangnya. Seperti didesa pompengan tengah kecamatan lamasi timur memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Seperti terlihat di tabel dibawah ini.

Potensi Ekonomi	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
Padi	0,59	0,23	0,28	0,14	0,06	0,26
Jagung	0,09	0,03	0,06	2,41	1,86	0,89
Sapi	0,59	0,38	0,27	1,42	1,85	0,90
Kerbau	0,85	0,13	0,17	0,71	2,15	0,80
kambing	1,29	0,33	2,08	8,03	10,05	4,36
Ayam	103,99	251,92	22,03	104,35	92,88	115,04
Ikan mas	521,74	192,88	449,99	1604,89	1596,53	873,21

Dari hasil perhitungan diatas, potensi ekonomi di tanaman (1) kambing terlihat sangat tinggi pada tahun 2020 sebesar 10,05 dan kemudian menurun ditahun 2017 sebesar 1,86 dan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup baik, kemudian di unggas ada (2) Ayam pada tahun 2017 itu sangat tinggi sebesar 251,92 dan juga tiap tahunnya merosot dan untuk di perikanan terdapat tambak (3) Ikan mas dimana tiap tahun semakin meningkat seperti terlihat pada tahun 2020. Dari ketiga potensi tersebut termasuk sektor basis dikarenakan dari hasil perhitungan menggunakan analisis LQ bahwa jika hasil tersebut >1 termasuk sektor basis. Hal tersebut perlu diperhatikan pemerintah

dari potensi ekonomi yang mempunyai potensi unggul seperti jagung dan ayam tapi semakin tahun merosot perlu dievaluasi kembali hal-hal apa yang mesti dilakukan untuk menstabilkan kembali peningkatan potensi ekonomi desa. Dan potensi yang termasuk sektor non basis yang < 1 seperti padi, sapi, kerbau dan jagung perlu juga di lakukan evaluasi kembali dari pemerintah setempat karena dari data sekunder desa yang diberikan kepenulis dan hasil pengamatan bahwa potensi yang ada di Desa Pompengan Tengah sangat besar tapi belum dikelola dengan baik.

Dan juga hasil pengamatan dari penulis masyarakat perlu diberikan pelatihan terkait hal-hal yang menyangkut pertanian, Pemerintah harus sosialisasi tentang pertanian dan manfaatnya untuk desa maupun negara karena diindonesia akan kayak kan sumber daya alamnya yang bisa dimanfaatkan sebaik mungkin.

2. Identifikasi Potensi Ekonomi untuk Pengembangan Pembangunan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Kemampuan ekonomi ialah kesempatan dalam mewujudkan seluruh kemungkinan yang sudah kita usahakan dalam wujud modal, baik modal material ataupun non material. Kemampuan dalam aktivitas ekonomi berarti suatu yang bisa dibesarkan ataupun pemanfaatan nilainya bisa ditingkatkan. Bila kata ini berhubungan dengan sumber energi alam, maksudnya menggali nilai khasiat sumber energi alam yang lebih menuju pada aktivitas perekonomian.

Misalnya, kemampuan berbentuk aktivitas ekonomi sumber energi kelautan dimaksud kalau kata kemampuan di mari berarti kita berupaya tingkatkan ataupun meningkatkan kemampuan sumber energi laut supaya mempunyai nilai guna dalam bidang ekonomi.

Syariah ialah dimana kondisi atau memutuskan yang dapat mengarahkan hubungan antara manusia dan Allah, serta hubungan antara manusia dan manusia. Jadi segala sesuatu yang kita lakukan semata-mata hanya kepada Allah. Kehidupan sehari-hari mengelolah sumber daya Alam dan memanfaatkan potensinya dengan sebaik-baiknya. Jauh dari kata hal-hal yang dilarang dalam islam kegiatan ekonomi menurut keyakinan Agama yang kita anut.

Potensi Ekonomi Syariah pada hakikatnya menggali segala potensi sumber daya alam yang ada di sekitar kita dengan menjauhkan dari kata riba, gharar, masiyir. yang berlandaskan Al-quran dan Hadist. Menggali suatu nilai sumber daya alam yang ada di wilayah kita supaya mampu menambah perekonomian desa yang lebih baik. Agar wilayah dapat menggali perekonomian untuk perkembangan fasilitas daerah.

Hasil pengamatan peneliti di sektor persawahan dan perkebunan terdapat adanya akad terjadi yakni *akad musyarakah* (kerjasama) dimana masyarakat saling bantu satu sama lain dalam penanaman dan panen padi atau pun jagung dan disektor peternakan dan perikanan adanya *akad murabahah* (Jual beli) langsung kepada pemilik dengan

transparansi antara penjual dan pembeli dan juga terdapat bagi hasil (*akad mudharabah*) antar pemilik lahan dan buruh tani.

Dipedesaan masih menjunjung tinggi nilai agama dan adat sehingga kurang terkontaminasi dari sistem ekonomi konvensional. Perbedaan potensi ekonomi dan potensi ekonomi syariah ialah dimana potensi ekonomi konvensional hanya mengalokasikan sumber daya yang terbatas secara maksimal untuk tujuan mereka sedangkan potensi ekonomi syariah tidak hanya mempelajari cara mengalokasikan sumberdaya secara maksimal tetapi juga mempelajari tujuan yakni tujuan dunia akhirat.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Identifikasi Potensi Ekonomi syariah yang ada di Desa Pompengan Tengah yang khususnya pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah masih kurang dan perlu adanya sosialisasi tentang ekonomi syariah , tetapi sebenarnya mereka sudah menjalankan ekonomi islam dalam mengelola potensi- potensi ekonomi yang ada seperti salah satu contohnya adanya bagi hasil antara masyarakat yang punya lahan dan petani yang menggarap lahannya yang menghasilkan tanaman jagung, padi , coklat dan lainnya. Maka dari itu perlunya sosialisasi ekonomi islam ke pelosok desa , karena dari berbagi desa yang menerapkan prinsip syariah hingga bisa keseluruh pelosok indonesia.

BAB V

PENUTUP

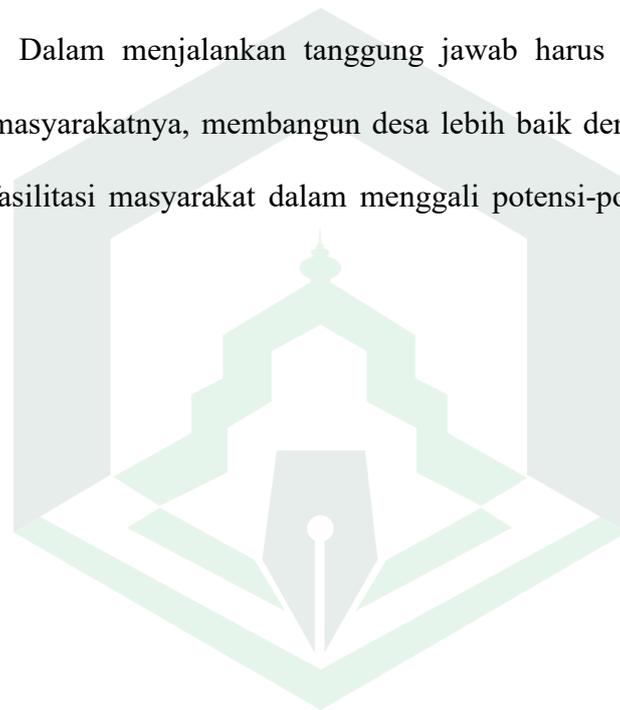
A. Kesimpulan

1. Identifikasi potensi ekonomi syariah untuk pengembangan pembangunan daerah Desa Pompengan Tengah menyimpulkan bahwa Potensi ekonomi yang termasuk sektor basis (>1) ialah Kambing, Ayam dan Ikan. Sektor tersebut mesti ditingkatkan lagi oleh pemerintah dan masyarakat desa Pompengan Tengah.
2. Identifikasi potensi ekonomi syariah untuk pengembangan pembangunan daerah menurut perspektif ekonomi islam menyimpulkan bahwa terdapatnya beberapa sistem ekonomi islam yang di jalankan masyarakat walaupun sebagian belum mengetahui apa itu sistem ekonomi syariah. Yakni terdapat beberapa akad yang terjadi dalam potensi ekonomi islam yakni *akad murabahah* di sektor peternakan dan perikanan, akad musyarakah disektor perkebunan dan persawahan dan *akad mudharabah* adanya bagi hasil antara pemilik dan buruh tani dan juga bagaimana masyarakat mampu menerapkan sistem ekonomi islam yang sebenarnya dengan tujuan dunia dan akhirat.

B. Saran

1. Bagi masyarakat mampu memahami ekonomi syariah agar mencapai falah dan mashlaha dalam menjalani kehidupan yang fana ini, dan benar-benar mengelola sumber daya alam yang ada berdasarkan prinsip syariah.
2. Bagi pemerintah

Dalam menjalankan tanggung jawab harus melakukan keadilan bagi masyarakatnya, membangun desa lebih baik dengan mengawasi dan memfasilitasi masyarakat dalam menggali potensi-potensi ekonomi yang ada.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ruslan Ghofur Noor. "Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia". (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Ayu Monica Clara, Taufiq Marwah dan Anna Yulianita, (2017) "Analisis Potensi Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Daerah di Sumatera Selatan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 01, 63.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu 2016-2020
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), h.277.
- Edwin Mustafa, Budi Setyanto, dkk. "Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam" (Jakarta : Kencana 2017)
- Faizin, Ahmad. 2015. "Potensi Ekonomi Islam dalam Menanggulangi Permasalahan Perkembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit ikan Pari di Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman DIY", *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Fahlevi Rizal (2015). "Implementasi Masalah dalam Kegiatan Ekonomi Islam". *JURIS* 02, 225.

- Fahrudin dan Kusnadi (2019). "*Potensi Ekonomi Desa dan Prospek Pengembangannya*". Jurnal Ekonomi Universitas Nurul Jadid, Probolinggo.
- Fikriman (2017). "*Transformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan*". Jurnal Agri Sains
- Husna, Rabi'atul. 2017. , "*Analisis Potensi wilayah Kecamatan Berbasis Komoditi Pertanian dalam Pembangunan Daerah Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pertanian Kabupaten OKU Selatan)*". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Hakim Lukman, "*Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*".(Surakarta : Erlangga, 2012)
- Ibrahim Ismail,(2018). "*Analisis Potensi Ekonomi dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris pada Kabupaten dan Kota diProvinsi Gorontalo tahun 2012-2016)*", Jurnal UNIGO, 02 ,45.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009).
- Jumiyanti R Kalsum (2018). "*Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis dikabupaten Gorontalo*", Gorontalo Development Review, 01,30.
- K Suhardi lubis dan Farid Wajdi, "*Hukum Ekonomi Islam*". (Sinar Grafika : Jakarta 2012)
- Lexy j. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung, Rosda Karya, 2000).

Mith Asmuni ,”*konsep pembangunan ekonomi*”. (Al-Mawaridi:Edisi X tahun 2013)

Nasrulloh (2021) . “*Orientasi Al-Falah dalam Ekonomi Islam*”. Jurnal Manajemen dan Ekonomi,01,44.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia .”*Ekonomi Islam*”. (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)

Rivai Veithzal dan Amiur Nuruddin, Faisar Ananda Arfa,” *Islamic Business and Economics Ethic mengacu pada Al-Qur”an dan mengikuti Jejak Rasulullah SAW dalam Bisnis, keuangan, dan Ekonomi*”. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

Rustiadi,Ernan Dkk. “*Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*” Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Rakyat. 2011)

Shahih al-Bukhari, (1997), Hadis No.2152 CD-ROM Mausuh’ah al-hadis al-syarif al-kutub al-tis’ah.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suseno A. Diky (2015).”*Pengembangan Daerah Berdasarkan Tipologi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Sektor di Wilayah Kedung Sepur*”. Journal of Economics and Policy, 01, 58 .

Todaro P. Michael dan Stephen C. Smith, “*Pembangunan Ekonomi*” (Jakarta, Penerbit Erlangga; 2006).

Tambunan Tulus, *"Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting"*.(Ghalia Indonesia: Bogor 2010)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004.

Umer M. Chapra, *"Visi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi"*. (Solo : Al-Hambra, 2011)

Usma, Husaini Dan Purnomo Setiady Akbar. *"Metodologi Penelitian Sosial"* (Jakarta; bumi aksara 2009).

V. Wiratna Sujarweni, *"Metodologi Penelitian, Jilid I"* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.

Wibowo dan Dedi Supradi, *"Ekonomi Mikro Islam"*.(Bandung, : Pustaka Setia, 2013)

Website:

<https://www.ekonomisyariah.org/9630/knks-dan-mes-sulsel-sepakat-perlu-adanya-roadmap/> 28 juli 2021 pukul 20.36

<http://junaidipiscesguru.blogspot.com/2014/03/perencanaan-pembangunan-ekonomi-daerah.html> diakses pada tanggal 03 Mei 2021 pukul 08.45

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Identifikasi> diakses tgl 15 Agustus 2021 Tahun 2021



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : **Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (Studi kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan**

Lamasi Timur) Pertanyaan :

1. Apakah Bapak/ibu pernah mendengar kata “ Ekonomi Syariah”?
2. Apakah Bapak/ibu sudah menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa-apa saja Potensi ekonomi di desa ini?
5. Bagaimana menurut bapak/ibu potensi ekonomi yang ada didesa ini?
6. Apakah bapak/ibu mampu menjalani kehidupan sehari-hari dengan mengelola sumber daya alam yang ada di desa ini?
7. Bagaimana menurut Bapak/ibu tentang pembangunan Insfratraktur didesa ini?

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 2

Surat Izin Meneliti

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. Cdu Daeng Fouwu No. 1, Balapa Tolong : (0471) 3314115

Nomor : 343/PENELITIAN/22.08/DPMPTSP/IX/2021 Kepada
 Lamp : - Yth. Ka. Desa Pompengan Tengah
 Dibet : Bismar di -
 Perihal : Izin Penelitian Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B.170/In.19/FEBI.04/KS.02/08/2021 tanggal 27 September 2021 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fitrah Mirsan
 Tempat/Tgl Lahir : Pompengan, 12 Juli 1999
 Nim : 1704010153
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Alamat : Kala-Kala
 Desa Pompengan Tengah
 Kecamatan Lamasi Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/lokasi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI SYARIAH UNTUK PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN DAERAH (STUDI KASUS DESA POMPENGAN TENGAH KECAMATAN LAMASI TIMUR TAHUN 2021)

Yang akan dilaksanakan di **DESA POMPENGAN TENGAH**, pada tanggal **28 September 2021** s.d **28 November 2021**

Selubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu
 Tanggal: 28 September 2021
 Kepala Dinas,
 Luwu
 B. M. BAHARI SUDIPRANA
 Pemantapan Tk. I W/b
 NIP : 19611231 199403 1 019

1702119315300206

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Balapa;
2. Kepala Kecamatan dan Lurah Kab. Luwu di Balapa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa Fitrah Mirsan;

Lampiran 3

Sk Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 502 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menzhang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana diraksal dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Mengharapkan : Pemasukan penguji dari kelas prodi
- MEMUTUSKAN
- Meskipun : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai, mengesahkan dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di terapkannya dan berlaku setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperluasnya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 01 November 2021



- Tersusun :
1. Kabiro AUAK;
 2. Perintang;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
 NOMOR : 502 TAHUN 2021
 TENTANG
 PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa	: Fitrh Mirwan
NIM	: 17 0401 0153
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
II. Judul Skripsi	: Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Daerah (Studi Kasus Desa Pomperang Tengah Kec. Lamoli Timur Tahun 2020).
III. Tim Dosen Penguji	:
Ketua Sibtag	: Dr. Hj. Ratihah M, S.E.M.
Sekretaris	: Dr. Mub. Huslan Abshillah, S.EI., M.A.
Pengaji Utama (I)	: Tadjudin, SE., Ak., CA., CSRS., CAIPM., CAIF., CSRA.
Pembantu Pengaji (II)	: Abd. Kadir Anas, SE.Sy., M.Si.

Palopo, 01 November 2021



Rektor
 Institut Agama Islam Negeri Palopo
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN PALOPO

Lampiran 5

Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan BSI Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: iaip@ainpalopo.ac.id Website: <http://iaip.ainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
SEMINAR HASILNama : Fitrah MirsonNIM : 1704010153Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/ 30 Juni 2021	Nuzul Ilmiah	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani dengkeh(Studi pada Desa kadang-kadang kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)		Online
2	Rabu/ 30 Juni 2021	Andi Jarmaria	Peranan Pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah (Studi BSI cabang Matulung)		Online
3	Selasa/ 30 Agustus 2021	Raka Jelita N	Analisis akad mudharabah pada deposito syariah di BNI Syariah Cabang Palopo)		Online
4	Rabu/ 01 September 2021	Hennita	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Timur		Online
5	Jumat/03 September 2021	Samsinar	Analisis dampak tarif air dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan perusahaan daerah Air minum Kota Palopo)		Online
6	Selasa/28 September 2021	Beriani	Pengaruh Pembiayaan Modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di desa tiruwali Kecamatan Pintang Kabupaten Luwu		Online

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramiah M., M.M.
NIP. 1961020811994032001

NB:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar Hasil

Lampiran 6

Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan skripsi berjudul: Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (studi kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Lawu)

Yang ditulis oleh :

Nama : Fitrah Mirsan
NIM : 17 0401 0153
Fakultas : FEBI
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada Ujian *Munawar*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama

IAIN PAKSIPO

Muh. Abdi Imam, S.E.,MSi., Ak.,CA.

Lampiran 7

Nota Dinas Pembimbing

Muh. Abdi Imam, S.E.,MSi., Ak.,CA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, April 2022

Lam: -

Hal : Skripsi Fitrah Mirsan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam LAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitrah Mirsan

NIM : 17 0401 0153

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : FTBI

Judul Proposal : Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (studi kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*. Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamuwaalikum Wr.Wb

Pembimbing Utama



Muh. Abdi Imam, S.E.,MSi., Ak.,CA.

Lampiran 8

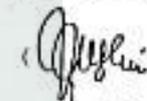
Halaman Persetujuan Penguji

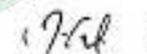
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (Studi Kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan Larasi Timur)" yang ditulis oleh Fitriah Mirsan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704010153, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diajukan pada seminar hasil penelitian pada hari Senin, tanggal 14, bertepatan dengan 10 Maret 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *mawaqafiyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
(Ketua Sidang Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang Penguji)
3. Tajuddin, SE, M.Si, Ak., CA, CSRS, CAPM, CAPF, CSRA
(Penguji I)
4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si
(Penguji II)
5. Muh. Abdi Imam, SE, M.Si., Ak., CA
(Pembimbing Utama)



IAIN PALOPO

Lampiran 9

Nota Dinas Tim Penguji

Tajuddin, SE, M.Si, Ak., CA, CSRS, CAPM, CAPF, CSRA

Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M. Si.

Muh. Abdi Imam, SE, M.Si., Ak., CA

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : Skripsi Fitrah Mirsan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum W>.WB

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Fitrah Mirsan
NIM	: 17 0401 053
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (Studi Kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi Timur)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian *monografi*.

Wassalamu 'alaikum wa>.wb

1. Tajuddin, SE, M.Si, Ak., CA, CSRS, CAPM, CAPF, CSRA (Penguji I)
2. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M. Si. (Penguji II)
3. Muh. Abdi Imam, SE, M.Si., Ak., CA (Pembimbing I)

(*Tajuddin*)
(*Abd. Kadir Arno*)
(*Muh. Abdi Imam*)

Lampiran 10

Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI EKONOMI SYARIAH
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telfon (0471) 22075
 Email: bebas@iainpalopo.ac.id Website: <http://web.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 79/In.19/FEBLO4/KS.02/EKS/02/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Fitra Mirsan
 NIM : 17 0401 0153
 Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



IAIN PALOPO

Lampiran 11

Sertifikat Ma'had Al-jamiah



IAIN PALOPO

Lampiran 12

Sertifikat PBAK



IAIN PALOPO

Lampiran 13

Surat Keterangan Membaca Tulis & Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Bini Telo (0471) 22076 Balaesari - Kota Palopo
 Email: iainpalopo@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

~~keunggulan/kecepatan~~ *cepat yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Nama : Fitrah Mirsan
 NIM : 17 0401 0153
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

18 Oktober 2021

Mengetahui:

Ketua Prodi

Dosen Penguji

Dr. Fitrah S.EI., M.EI.

Hendra Safri, S.E., M.M.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agroe, Balanda

Telp. 0471 22076, Fax 0471 22290, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: iaipalopo@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : FITRAH MURSAN
 NIM : 17 0401 8133
 Dosen PA : Belum diast

Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 2

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Berk	
1	MKEK2201	Bahasa Inggris Ekonomi	2	A-	3,00	7,00	
2	MKEK2202	Pengantar Manajemen	2	B+	3,25	6,50	
3	MKEK2203	Etika dan Hukum	2	A-	3,00	7,00	
4	MKEK2204	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	A	3,75	7,50	
5	MKEK2205	Pengantar Ekonomi Mikro	2	B+	3,25	6,50	
6	MKEK2206	Pengantar Ekonomi Makro	2	A-	4,00	8,00	
7	MKEK2207	Aplikasi Komputer	2	B	3,00	6,00	
8	MKEK2208	Ekonomi Wilayah dan Kearifan Lokal	2	A-	3,00	7,00	
9	MKEK2209	Pengantar Akuntansi	2	A	3,75	7,50	
10	MKEK2210	Dasar-Dasar Ekonomi dan Bisnis IIA	3	A	3,75	11,25	
11	MKEK2211	Ulamul Quran	2	A+	4,00	8,00	
Jumlah :					20	82,25	

Index Prestasi Semester : 3,58
 Index Prestasi Kumulatif : 3,53
 Total NKS Lulus : 47
 Total SKS Perolehan : 47
 Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

(-) Nilai Mata Kuliah belum masuk dari jurnalistik.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agattir Bahaddar

Telp. 0411 22476, Fax. 0411 421441 Website: <http://www.palopo.ac.id> Email: iaipalopo@palopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : FITRAH MIRSAN Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
 NIM : 17 0401 9153 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dosen PA : Helmi-dhot Semester : 3

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Btk	
1	MKEK0011	AKUNTANSI SYARIAH	2	A-	3,50	7,00	
2	MKEK0014	AMMAN SYARIAH	2	B+	3,25	6,50	
3	MKEK0049	ETIKA BISNIS ISLAM	1	A+	4,00	4,00	
4	MKEK0010	MATEMATIKA EKONOMI	2	B+	3,25	6,50	
5	MKEK0011	SEJARAH PEMERINTAH EKONOMI ISLAM	3	A+	4,00	12,00	
6	MKEK0012	TAFSIR AYAT-TAH HADIST EKONOMI	3	A-	3,50	10,50	
7	MKEK0001	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A-	3,50	7,00	
8	MKEK0004	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A-	3,75	7,50	
9	MKEK0008	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A-	3,50	7,00	
Jumlah :					22		74,00

Indek Prestasi Semester : 3,62

Indek Prestasi Kumulatif : 3,57

Total SKS Lulus : 68

Total SKS Persewaan : 68

Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 23 Nov 2020



Keterangan:

(-) Nilai Mahasiswa belum masuk dari perantara dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

R. Agustinus Rafendel

Fps: 0472 20076, Fax: 0471 421191 Website: <http://www.palopo.ac.id>, Email: Email@palopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : FTIRAH MIRSAN Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
 NIM : 17 0401 0153 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dosen PA : Belum diisi Semester : 4

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Berk	
1	MEK04230	EKONOMI MONETER ISLAM	3	B-	3,75	0,75	
2	MEK04230	ASPEK HUKUM EKONOMI	3	B	3,00	0,75	
3	MEK04241	EKONOMI BERSHARIAH DAN UNGGAM	3	B-	3,25	0,75	
4	MEK04242	MANAJEMEN KEUANGAN	3	A-	3,50	0,75	
5	MEK04243	PERPAJAKAN	3	A	3,75	0,75	
6	MEK04244	EKONOMI MANAJEMEN	3	B-	3,25	0,75	
7	MEK04245	EKONOMI PERUSAHAAN	3	A-	3,75	0,75	
8	MEK04259	EKONOMI POLITIK	3	A-	3,50	0,75	
9	MQ044204	FUQH MUAMALAH	3	A-	3,50	0,75	
10	MQ044207	KEWAJIBAN	3	A	3,75	0,75	
11	MQ044215	QAWARID FIQHIAH	3	A-	4,00	0,75	
Jumlah					33		80,51

Index Prestasi Semester : 3,50
 Index Prestasi Kumulatif : 3,25
 Total SKS Lulus : 91
 Total SKS Penduluan : 91
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 23 Nov 2020



Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari proses ujian.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

Menurut Agama Islam dengan Kepala
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : FITRAH MIRSAN Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 17 0401 0153 Smt : Genap
Wali Studi : HENDRA SAFRI, S.E., M.M. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEK0219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A+	4.00	2	8.00
2	MKEK0220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEK0221	STATISTIK EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
4	MKF240110	MAGANGSI	B	A-	3.50	2	7.00
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A-	3.50	2	7.00
8	MKF240117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF240118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A+	4.00	3	12.00
10	MKF240120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	89.00

IP Semester : 3,71
Beban SKS maksimum : 24

23 November 2020



IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
 TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
 DIBERIKAN KEPADA

Nama : FITRAH MIRSAN
 NIM : 17 0401 0153

Prodi : Ekonomi Syariah
 SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,50	2	7,00	A-
			6	23,00	

IPK : 3,83
 JMLH KREDIT : 6

Palopo, 20 April 2022
 Kepala Prodi Ekonomi Syariah

 Dr. Firdha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 15

Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Biti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURATKETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
 NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkanbahwa:

Nama : FITRAH MIRSAN
 NIM : 17-0401-0153
 Semester/Prodi : X / EKIS
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benartelah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d semester X.

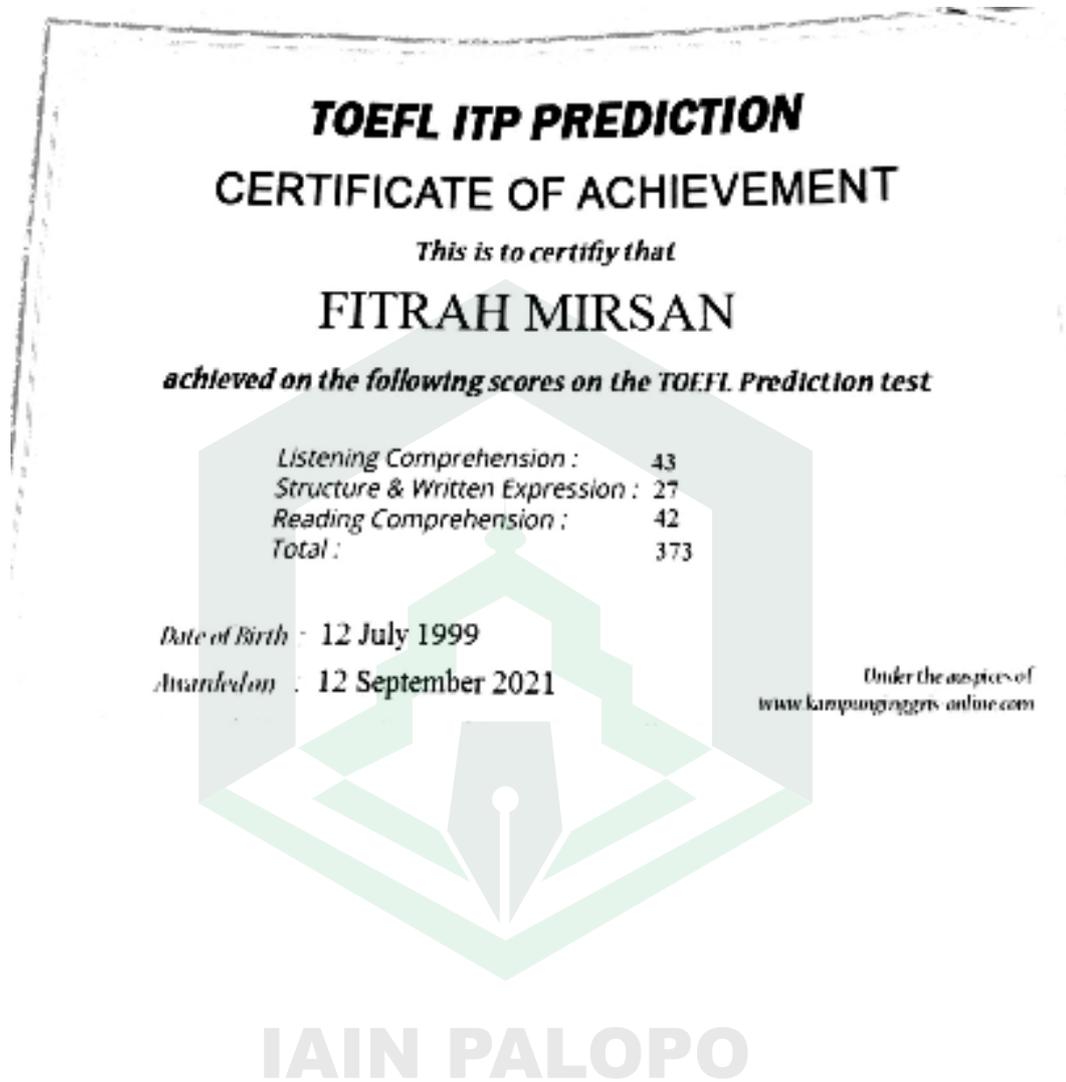
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 28 APRIL 2022
 an. Dekan
 Kepala Bagian Tata Usaha


 Saepul, S.Ag., M.Pd.I
 NIP19720715 200604 1001

Lampiran 16

Sertifikat Toefl



Lampiran 17

Cek Plagiasi & Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi
 Hal : Skripsi Fitrah Mirsan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Axsalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Fitrah Mirsan
NEM	: 17 0401 0153
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah Untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (Studi Kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi Timur)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Tim Verifikasi

1. *Hardianti Yusuf, S.E., Sy., M.E.*
 Tanggal : 22 April 2022

2. *Kamriani, S.Pd.*
 Tanggal : 22 April 2022

(*Hardianti Yusuf*)


Identifikasi potensi ekonomi Syariah untuk pengembangan pembangunan daerah studi kasus desa pompengan tengah kecamatan lamasi timur

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	9%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	subekty97.agent.co.id Internet Source	1%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	www.fazwaz.id Internet Source	<1%
8	www.neliti.com Internet Source	<1%

radarciangsana.com

9	Internet Source	<1%
10	workingpapers.bappenas.go.id Internet Source	<1%
11	docobook.com Internet Source	<1%
12	media.neliti.com Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas Diponegoro	<1%

Lampiran 18

Dokumentasi Wawancara



Wawancara atas nama bapak Saripuddin 29 September 2021, Pukul 08.00



Wawancara atas nama ibu Ramsia 29 September 2021, Pukul 09.10



Wawancara bersama Bapak Imam Desa Pompengan Tengah Drs. Asis 29

September Pukul 10.00



Wawancara Bersama Bapak Ade Suhendi Sekdes Pompengan Tengah 30

September 2021 Pukul 16.00



Wawancara bersama bapak Edi 30 September 2021 Pukul 10.12



Wawancara Bersama Bapak Sadar 30 September 2021 Pukul 11.00

RIWAYAT HIDUP



Fitrah Mirsan lahir di Desa Pompengan, Kec. Lamasi Timur , Kab. Luwu Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia pada tanggal 12 Juli 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Mirsan dan Ibunda Hasmini, SP.d. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2005 di SDN 379 Pompengan dan tamat pada tahun

2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP sempat menempuh pendidikan di SMP PMDS Palopo 2 tahun lalu pindah dan tamat di SMPN 3 Walenrang pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMK, Tepatnya di SMKN 3 Luwu dan dinyatakan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi. Penulis memilih melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo, dengan Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berbagai macam rintangan yang dihadapi di Perguruan Tinggi tidak menyurutkan langkahnya untuk terus aktif dan mengikuti perkuliahan dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2022.

Seiring dengan berjalannya waktu, dengan berjalannya aktifitas padat diperguruan dan organisasi, namun penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Identifikasi Potensi Ekonomi Syariah untuk Pengembangan Pembangunan Daerah (Studi Kasus Desa Pompengan Tengah Kecamatan Lamasi

Timur Kabupaten Luwu)”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program Strata Satu (S1) Ekonomi.

Contact Person : mirsanfitriah99@gmail.com



IAIN PALOPO